

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)

*Interim Consolidated Financial Statements
As of 30 September 2019 (Unaudited) and 31
December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)*

Daftar Isi**Halaman
Page*****Table of Contents*****Surat Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Keuangan Konsolidasian Interim*****Interim Consolidated Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6 - 7	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	10 - 105	<i>Interim Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



TRANSCOALPACIFIC

Pernyataan Dewan Direksi tentang

Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
per tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak
diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : **Dirc Richard Talumewo**
Alamat Domisili : Jl. Waringin II/6
RT 005 RW 006
Pondok Labu, Cilandak
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Amril**
Alamat Domisili : Komp. Meruya Indah Blok
B/14 RT 002 RW 007
Meruya Selatan, Kembangan
Jakarta Barat
Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors' Statement regarding

The Responsibility for the
Interim Consolidated Financial Statements
as of 30 September 2019 (Unaudited)
and 31 December 2018 (Audited)
and for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

1. Name : **Dirc Richard Talumewo**
Address of Domicile : Jl. Waringin II/6
RT 005 RW 006
Pondok Labu, Cilandak
Jakarta Selatan
Phone number : (+62 21) 2994 1389
Position : President Director
2. Name : **Amril**
Address of Domicile : Komp. Meruya Indah Blok
B/14 RT 002 RW 007
Meruya Selatan, Kembangan
Jakarta Barat
Phone number : (+62 21) 2994 1389
Position : Director

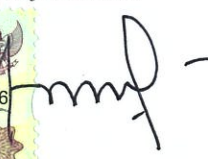
declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements;
2. PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statements is made truthfully.

Jakarta, 25 Oktober/October 2019
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors


Dirc Richard Talumewo
Direktur Utama/ President Director


Amril
Direktur/ Director

PT Transcoal Pacific Tbk.

Bakrie Tower, Lt.9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940, INDONESIA
Telp. (+6221) 2994 1389 Fax. (+6221) 2994 1886
www.transcoalpacific.com

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Financial Position
As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	87.483	133.857	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi	25	7.448	7.504	Related parties
Pihak ketiga		658.719	596.600	Third parties
Piutang lain-lain		830	4.082	Other receivables
Persediaan		25.360	13.522	Inventory
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7	90.921	32.530	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	11a	13.236	12.200	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		883.997	800.295	Total current assets
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi – non usaha	25	110.639	110.112	Due from related parties - nontrade
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 130.606 pada 30 September 2019 dan Rp 141.025 pada 31 Desember 2018	8	1.965.754	1.844.703	Fixed assets -Net of accumulated depreciation of Rp 130,606 as of 30 September 2019 and Rp 141,025 as of 31 December 2018
Aset tidak lancar lain-lain		913	621	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar		2.077.306	1.955.436	Total noncurrent assets
Jumlah aset		2.961.303	2.755.731	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Financial Position
As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9	282.173	214.999	Short term bank loans
Utang usaha	10			Trade payables
Pihak berelasi	25	21.983	26.963	Related parties
Pihak ketiga		178.542	201.855	Third parties
Utang pajak	11b	10.024	14.802	Taxes payable
Beban akrual	12	133.791	102.811	Accrued expenses
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank jangka panjang	13	230.336	202.290	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	14	11.405	10.522	Finance lease and other financing payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>868.254</u>	<u>774.242</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long term liabilities
Utang pihak berelasi – non usaha	25	82.811	84.354	Due to related parties - nontrade
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek :				Long term loans after deducting with current portion :
Pinjaman bank jangka panjang	13	605.186	620.341	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	14	13.260	17.233	Finance lease and other financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15	16.694	16.694	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>717.951</u>	<u>738.622</u>	Total long term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1.586.205</u>	<u>1.512.864</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Financial Position
As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Nominal value Rp 100 (full amount)
Modal dasar 10.000.000.000 saham				Authorized capital 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.000.000.000 saham	16	500.000	500.000	Issued and fully paid up capital 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	17	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Dicadangkan	20	2.000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		437.957	304.738	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	8	54.120	61.761	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.282.072	1.154.494	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18	93.026	88.373	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		1.375.098	1.242.867	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		2.961.303	2.755.731	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Pendapatan	21	1.743.765	1.565.391	Revenues
Beban pajak final	11c	(23.842)	(24.269)	Final tax expense
Pendapatan bersih		1.719.923	1.541.122	Net revenue
Beban pokok pendapatan	22	(1.301.177)	(1.171.787)	Cost of revenue
Laba bruto		418.746	369.335	Gross profit
Beban usaha	23	(101.682)	(114.002)	Operating expenses
Jasa giro		212	217	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih		(3.393)	3.123	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan pelepasan entitas anak	1d	-	2.600	Gain on disposal of fixed assets
Beban bunga		(93.340)	(64.336)	Interest expenses
Administrasi bank		(8.191)	(3.019)	Bank charges
Denda pajak		(2.661)	(1.220)	Tax penalty
Keuntungan pelepasan asset tetap		-	4.783	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - bersih		1.000	104	Others - net
Laba sebelum pajak		210.691	197.585	Profit before tax
Beban pajak	11d	(459)	(3.142)	Tax expense
Laba tahun berjalan		210.232	194.443	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be not reclassified subsequently to profit or loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	15	-	4.546	Remeasurement of employee benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :		-	-	Items that will be reclassified subsequently to profit or loss :
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	4.546	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		210.232	198.989	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		205.078	190.132	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	18	<u>5.154</u>	<u>4.311</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>210.232</u></u>	<u><u>194.443</u></u>	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		205.078	194.663	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	18	<u>5.154</u>	<u>4.326</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>210.232</u></u>	<u><u>198.989</u></u>	Total
Laba per saham dasar**)	24	<u><u>41</u></u>	<u><u>42</u></u>	Basic earnings per share **)
Laba per saham dilusian **)	24	<u><u>41</u></u>	<u><u>42</u></u>	Diluted earnings per share **)

**) Nilai penuh

**) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Ekuitas merging bisnis/ Equity on merging business	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2017		400.000	1.400	102.483	64.115	195.198	763.196	74.134	837.330	Balance 31 December 2017
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	2.498	2.498	Disposal of subsidiary
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Saham Perdana		100.000	34.410	-	-	-	134.410	-	134.410	Issuance of new share through Initial Public Offering
Pembalikan surplus revaluasi	8	-	-	1.766	(1.766)	-	-	-	-	Reversal of revaluation surplus
Laba periode berjalan		-	-	190.132	-	-	190.132	4.311	194.443	Income for the period
Penyesuaian proforma		-	-	(1.182)	-	1.182	-	-	-	Proforma adjustment
Penghasilan komprehensif lain : Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	15	-	-	4.531	-	-	4.531	15	4.546	Other comprehensive income : Remeasurement of employee benefit obligations
Saldo 30 September 2018		<u>500.000</u>	<u>35.810</u>	<u>297.730</u>	<u>62.349</u>	<u>196.380</u>	<u>1.092.269</u>	<u>80.958</u>	<u>1.173.227</u>	Balance 30 September 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity

For the nine months period ended
 30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2018		500.000	287.995	-	304.738	61.761	1.154.494	88.373	1.242.867	Balance 31 December 2018
Dana cadangan	20	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	Reserved fund
Pembagian dividen	19	-	-	-	(77.500)	-	(77.500)	-	(77.500)	Dividend distribution
Pembagian dividen pada entitas anak - bagian kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(501)	(501)	Dividend distribution of subsidiaries - noncontrolling interest
Pembalikan surplus revaluasi	8	-	-	-	7.641	(7.641)	-	-	-	Reversal of revaluation surplus
Laba periode berjalan		-	-	-	205.078	-	205.078	5.154	210.232	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain : Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	15	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income : Remeasurement of employee benefit obligations
Saldo 30 September 2019		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>2.000</u>	<u>437.957</u>	<u>54.120</u>	<u>1.282.072</u>	<u>93.026</u>	<u>1.375.098</u>	Balance 30 September 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		1.681.701	1.359.402	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok		(1.237.655)	(879.436)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(106.350)	(102.092)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		337.696	377.874	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(22.597)	(27.322)	Payment of income tax
Pembayaran denda pajak		(2.661)	(1.220)	Payment of tax penalty
Penerimaan bunga		212	217	Received of interest
Non pemasok		(2.681)	2.297	Non-suppliers
Kas bersih dari aktivitas operasi		309.969	351.846	Cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	8	(242.959)	(189.505)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(242.959)	(189.505)	Net cash used to investing activities
Kas bersih dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
(Kenaikan) penurunan piutang pihak berelasi	25	(527)	(48.311)	(Increase) decrease due from related parties
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	25	(1.543)	(143.907)	Increase (decrease) due to related parties
Penerimaan pinjaman	9,13	338.535	180.240	Received from loans
Pembayaran pinjaman	13	(258.470)	(94.975)	Payment of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya		(11.787)	(9.030)	Payment of finance lease and other financing payables
Pembayaran bunga		(101.591)	(67.355)	Payment of interest expenses
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham – bersih		-	134.410	Proceed from Initial Public Offering, net
Pembayaran dividen entitas anak		(501)	-	Dividen paid subsidiary
Pembayaran dividen entitas induk	19	(77.500)	-	Dividen paid parent entity
Jumlah kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(113.384)	(48.928)	Total net cash used in financing activities

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan dalam Catatan 30

Supplementary cash flows information is disclosed in Note 30

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(46.374)	113.413	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	133.857	37.459	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas saat pelepasan PT Sea Transshipment Services (entitas anak)		-	(43)	Cash and cash equivalent at disposal of PT Sea Transshipment Services (subsidiary)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u>87.483</u>	<u>150.829</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan
dalam Catatan 30

*Supplementary cash flows information is disclosed in
Note 30*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim.

*The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements.*

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Transcoal Pacific (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH., MKn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- i. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- ii. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat.
- iii. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai “Saham Baru”) untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. The Company’s establishment

PT Transcoal Pacific (“the Company”) was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decree No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007. The Company’s Articles of Association has been amended by deed No. 53 dated 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH., MKn., Notary in Jakarta. The amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decree No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

Based on Minute of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 26 March 2018, the shareholders of the Company approved the following matters :

- i. Approved the change of the Company’s status from Private Company to Public Company.
- ii. Approved the Company’s plan for an Initial Public Offering of the Company’s shares to the public.
- iii. Approved the issuance of shares in the Company’s deposits or portfolio for the maximum amount of 1,500,000,000 shares with each share of nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) (hereinafter referred to as “New Share”) to be offered to the public in the Initial Public Offering with due regard to the prevailing provisions of the law including but not limited to the regulations of the Capital Market and the Indonesia Stock Exchange.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- iv. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas Saham Baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- v. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- vi. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perusahaan dengan mengangkat anggota Direksi dan Komisaris yang baru, termasuk Direktur Independen dan Komisaris Independen, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi lihat Catatan 1.b.

- vii. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas.
- viii. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan :

- Peraturan Bapepam dan LK No : IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. : Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik,

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- iv. Approved the release and disregard of the rights of each shareholder of the Company to take the right of first refusal of the New Share required in the Company's Articles of Association.
- v. Approved the Company's plan to record the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.
- vi. Approved the amendment of members of the Directors and Board of Commissioners within the Company by appointing new members of the Directors and Commissioners, including Independent Director and Independent Commissioner, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

Composition of Board of Commissioners and Directors see Note1.b.

- vii. Approved the granting of power and authority full of substitution rights to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in the context of its effectiveness and/or implementation of the decisions referred to above.
- viii. Approved the change all of the Company's Articles of Association to conform with :

- Bapepam and LK Regulation No: IX.J.1, Appendix of Decision of the Chairman of Bapepam and LK No.: Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 regarding the Principles of Articles of Association of Company that Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies,

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

dan sehubungan dengan hal itu, memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak berwenang.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut antara lain :

- Perubahan nama Perusahaan dari PT Transcoal Pacific menjadi PT Transcoal Pacific Tbk.
- Maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam usaha pelayaran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha pelayaran dalam negeri dan luar negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, orang, hewan maupun barang, jasa penyewaan kapal laut (*chartering*), perwakilan pelayaran, jasa penyewaan peralatan pelayaran, mengoperasikan kapal tongkang (*tug boat and barge*), menyewakan *assist tug*, menyediakan jasa keagenan, menyediakan jasa *mooring man* dan *oil spill response team*.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Planning and Organizing the Public Company General Meeting of Shareholders, and
- Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

and in relation thereto, authorize the Company's Directors to implement the above decisions including but not limited to request approval and/or notify the amendment to the authorities.

Amendments to the Articles of Association of the Company are as follows :

- The change of the Company's name from PT Transcoal Pacific to PT Transcoal Pacific Tbk.
- The purpose and objective of the Company is engaged in sea transportation business.

To achieve the afore mentioned objectives and purposes, the Company may conduct domestic and overseas shipping business, shipping and transportation services, persons, animals and goods, chartering services, shipping representatives, rent services for shipping equipment, operate tug boats and barges, renting assist tugs, providing agency services, providing mooring man service and oil spill response team.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 8 tanggal 19 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

30 September 2019

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
Komisaris

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Ir. Aliyah Sianne Salim
Dirc Richard Talumewo
Amril
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis

31 Desember 2018

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
Komisaris

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Achmad Sutjipto
Ir. Aliyah Sianne Salim
Dirc Richard Talumewo
Amril
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 April 2018, Dewan Komisaris telah menunjuk Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

- Ketua : Achmad Sutjipto
- Anggota : Maharanny Savitri
Miftahul Khairatih

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The above changes in the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 May 2018.

The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9 Fl, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

The Company started its commercial operations in 2008. The Company's current business activities are vessel charter and good freight services.

b. Board of Commissioners and Directors

Base on deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 8 dated 19 June 2019, The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows :

30 September 2019

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner

President Director
Director
Director
Director

31 December 2018

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner

President Director
Director
Director
Independent Director

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated 4 April 2018, the Board of Commissioners have appointed the Company's Audit Committee as follows :

- Chairman : Achmad Sutjipto
- Members : Maharanny Savitri
Miftahul Khairatih

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 3 April 2018, Direksi telah menunjuk Pardomuan Sianipar sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan (merangkap anggota).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 323 orang (105 karyawan tetap dan 218 crew kapal) per 30 September 2019 dan 292 orang (116 karyawan tetap dan 176 crew kapal) per 31 Desember 2018.

c. Entitas Induk

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

d. Entitas anak

Per 30 September 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) :

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>
Pemilikan langsung/ Direct ownership :	
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	Jakarta
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership : (Dimiliki oleh/ Owned by KGU)	
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta
PT Sentra Makmur Lines (SML)	Jakarta
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	Jakarta
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership : (Dimiliki oleh/ Owned by EGK)	
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta

1. General (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

Based on the Directors' Decision Letter dated 3 April 2018, the Director has appointed Pardomuan Sianipar as the Company's Head of Internal Audit Unit (also member).

Based on the Directors' Decision Letter dated 4 April 2018, the Director has appointed Anton Ramada Saragih as the Company's Secretary.

The number of the Company's employees (unaudited) were 323 person (105 permanent employees and 218 crew boat) as of 30 September 2019 and 292 person (116 permanent employees and 176 crew boat) as of 31 December 2018.

c. Parent Company

The Company's parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company's major shareholder. The ultimate parent of the Company is PT Karya Permata Insani.

d. Subsidiaries

As of 30 September 2019, the Company has subsidiaries as follows (together referred to as the “Group”) :

<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>
Sub-perusahaan induk/ Sub-holding		
	Jakarta	2009
Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2004
Belum beroperasi/ Have not yet operation	Jakarta	2009
Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pemilikan langsung/ Direct ownership :				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	99,92%	99,92%	1.980.234	2.750.213
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership : (Dimiliki oleh/ Owned by KGU)				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	50,18%	50,18%	1.475.543	1.613.955
PT Sentra Makmur Lines (SML)	99,64%	99,64%	486.894	540.906
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	99,57%	99,57%	63.247	60.707

Pada bulan Juni 2018, KGU melepas semua kepemilikannya di PT Sea Transshipment Services sebanyak 255 lembar saham kepada PT Berkah Bahari Nusantara (pihak berelasi) dengan harga jual Rp 2 (dua). Nilai tercatat penyertaan Perusahaan pada saat penjualan sebesar Rp 2.600 juta (saldo negatif), sehingga menimbulkan keuntungan sebesar Rp 2.600 juta yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

In June 2018, KGU disposed of all of its shares in PT Sea Transshipment Services totaling 255 shares to PT Berkah Bahari Nusantara (related party) at Rp 2 (two). The carrying amount of the Company's investment at the time of sale amounted to Rp 2,600 million (negative balance), which resulted in a gain of Rp 2,600 million which was recorded in the consolidated profit or loss.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

The financial information of subsidiaries that owned by noncontrolling interests in the material amount as of and for the year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows :

<u>Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary</u>	<u>Bagian kepemilikan/ Equity held</u>	<u>Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak/ Share of noncontrolling interest on subsidiaries net assets</u>		<u>nonpengendali atas jumlah laba komprehensif tahun berjalan entitas anak/ Share of noncontrolling interest of subsidiaries on total comprehensive income for the year</u>
		<u>(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)</u>	<u>(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)</u>	
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)				
30 September/ September 2019	14%	91.630		5.517
31 Desember/ December 2018	14%	86.973		11.638

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan ETI pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset lancar	405.289	591.911	Current assets
Aset tidak lancar	1.070.253	1.022.044	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.475.542	1.613.955	Total assets
Liabilitas jangka pendek	404.676	486.152	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	416.369	506.564	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	821.045	992.716	Total liabilities
Jumlah ekuitas	654.497	621.239	Total equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ETI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Pendapatan	1.010.261	1.158.955	Revenues
Laba tahun berjalan	36.839	30.300	Current year income
Penghasilan komprehensif lain	-	725	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	36.839	31.025	Total comprehensive income of the year

Ringkasan laporan arus kas ETI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Operasi	205.776	226.861	Operating
Investasi	(4.131)	(9.837)	Investing
Pendanaan	(270.644)	(99.865)	Funding
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(68.999)	117.159	Net increase in cash and cash equivalents

1. Umum (lanjutan)

e. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nomor KEP.S-77/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.000.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp 138 per saham kepada masyarakat. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp 100.000 juta.

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kanz Gemilang Utama (KGU) dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 28 tanggal 30 Oktober 2018, KGU mengeluarkan saham baru sebesar Rp 177.750 juta yang diambil semuanya oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99.92% dari modal disetor dan ditempatkan KGU sebesar Rp 177.900 juta.

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset bersih KGU pada saat kombinasi bisnis adalah sebagai berikut :

1. General (continued)

e. Initial Public Offering

On 28 June 2018, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") under the letter No. KEP.S-77/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,000,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,000,000,000 issued and fully paid up shares after initial public offering, with a par value of Rp 100 per share and a bid price of Rp 138 per share offered to the public. The public offering increased the Company's share subscribed and paid-up capital amounted Rp 100,000 million.

2. Business combination of entities under common control

The Company conducted a business combination of entities under common control based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kanz Gemilang Utama (KGU) with notary deed Rahayu Ningsih SH. No. 28 dated 30 October, 2018, KGU issued new shares amounting to Rp 177,750 million, all of which were taken by the Company with ownership 99.92% of the paid up capital and placed by KGU amounting to Rp 177,900 million.

The details of the number of shares, the acquisition price and the proportionate portion of the carrying value of KGU's net assets at the time the business combination are as follows :

				Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction entities under common control
	Jumlah saham/ Total shares	Harga perolehan/ Acquisition cost	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ Portion of share of book value of net assets	
PT Kanz Gemilang Utama	<u>1.777.500.000</u>	<u>240.000</u>	<u>492.185</u>	<u>252.185</u>

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 30 September 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

2. Business combination of entities under common control (continued)

The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets were presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2018.

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by the Company and Subsidiaries in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Listed Companies as attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements as of and for the year ended 30 September 2019 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the financial statements as of and for the year ended 31 December 2018.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan standar akuntansi keuangan berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2019 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- ISAK No. 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka”

Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017) “Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi”
- PSAK No. 71 ((Amandemen 2017) “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 73 “Sewa”

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company’s accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the statements of financial accounting standards (“SFAS”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“IFAS”)

The following adoption of the financial accounting standards that are effective 1 January 2019 and relevant to the Company but do not have significant impact to the Company’s consolidated financial statements.

- IFAS No. 33 “Foreign Currency Transactions and Advance Considerations”

The following are accounting standards issued but not yet effective

Effective on 1 January 2020

- SFAS No. 15 (Amendment 2017) “Investments in Associates and Joint Ventures about Long Term Interest in Associate and Joint Ventures”
- SFAS No. 62 (Amendment 2017) “Insurance Contract – Applying SFAS No. 71 : Financial Instruments with SFAS No. 62 : Insurance Contract”
- SFAS No. 71 (Amendment 2017) “Financial Instruments about Prepayment Features with Negative Compensation”
- SFAS No. 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- SFAS No. 73 “Leases”

The Company is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and IFAS and the impact on the Company’s consolidated financial statements from the adoption of the SFAS and IFAS has not yet to be determined.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation

SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements" provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements:

- power over the *investee*.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*.
- the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas (Catatan 18).

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity (Note 18).

d. Business combination of entities under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Bila entitas yang menerima bisnis, kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor") :

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Business combination of entities under common control (continued)

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity who is related to the Group (the "reporting entity"):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut : (lanjutan)
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 24).

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies : (continued)
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements (Note 24).

f. Transactions and balances in foreign currencies

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>30 September/ September 2019</u>
Dolar Amerika Serikat	Rp 14.174
Dolar Singapura	Rp 10.257
Euro Eropa	Rp 15.499
Yuan China	Rp 2.004
Ringgit Malaysia	Rp 3.385
Dolar Hongkong	Rp 1.808

g. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of at those dates are as follows :

<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>Type of foreign currency</u>
Rp 14.481	US Dollar
Rp 10.603	Singapore Dollar
Rp 16.560	European Euro
Rp 2.110	Chinese Yuan
Rp 3.493	Malaysian ringgit
Rp 1.849	Hongkong Dollar

g. Financial instrument

i. Financial assets

All financial assets are recognized and derecognised on trade date where the purchase and sale of a financial assets under a contract whose terms require delivery of the financial assets within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Financial assets of the Group are classified as loans and receivables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in loans and receivables category.

The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

Revenue is recognized based on effective interest rate for financial instruments.

The Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets that can be reliably estimated.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For a group of financial assets, such as receivables, assessed assets that are not impaired individually, will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Group's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfer a financial assets, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial assets.

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Group after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Equity instruments (continued)

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value after less of transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Short term banks loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loans and finance lease and other financing payables measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL").

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Group have been released, canceled or expired.

iii. Offsetting between financial assets and liabilities

Financial assets and financial liabilities of the Group and subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position, if and only if,

- currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts of such, and
- intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instrument

The fair value of financial instrument that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya (Catatan 27).

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan penurunan nilai piutang merupakan selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan suku bunga efektif. Kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Ketika piutang tidak dapat ditagih, piutang dihapus bersama dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

iv. Fair value of financial instrument (continued)

These valuation techniques include the use of fair market transactions between arm's length market transactions, references to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amount (Note 27).

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

i. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the receivables will not be collected.

The amount of the allowance for impairment of receivables is the difference between the carrying amount of receivables and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. Impairment losses on receivables are recognized in current year's profit or loss. When a receivable is uncollectible, the receivable is written off against the allowance for impairment of receivables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

Pemulihan nilai piutang setelah penghapusan piutang, diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Receivables (continued)

Subsequent recoveries of receivables which previously written off are recognized as income in current year's profit or loss.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost is based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

1. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Masa manfaat ekonomis

Bangunan	20 tahun
Kapal	15 - 20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 - 5 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

1. Fixed assets (continued)

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the company and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

Economic useful lives

Buildings	20 years
Vessels	15 - 20 years
Docking cost	3 - 5 years
Vessel equipments	4 years
Vehicles	4 - 8 years
Heavy equipments	4 years
Office equipments	4 years

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

1. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap - Kapal

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

1. Fixed assets (continued)

Fixed assets - Vessels

As of 31 December 2017, the Group changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 48 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

At the end of reporting period the Group evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Leases

Leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and rewards to ownership of the asset. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

Finance lease assets are initially recognized as finance assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease payables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu suku bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Leases (continued)

Assets under finance leases are depreciated based on the estimated useful lives of the same basis as owned assets or depreciation over the shorter period of the lease term and the useful lives.

Lease payments must be separated between the part which is the finance charges and the part which is a reduction of the lease obligation so that it reaches a constant (fixed) interest rate on the balance of liabilities. Contingent rentals are charged in the period they occur.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease period, unless there is another systematic basis that can better reflect the time pattern of the asset benefits consumed by the user. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that an incentive is obtained in an operating lease, the incentive is recognized as a liability. The overall benefits of incentives are recognized as a reduction in rental costs on a straight-line basis, unless there is another systematic basis that reflects the time pattern of the benefits consumed by the user.

o. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and payment on gratuity of employment are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan pendapatan berikut juga harus dipenuhi sehingga pendapatan dapat diakui.

Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Employee benefits (continued)

The Group recognize the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Pajak penghasilan

Pajak final

PSAK No. 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

q. Income tax

Final tax

SFAS No. 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pendapatan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

q. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Most of the Group's revenue is the object of final tax, so that the Company does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the income.

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the further settlement proposed effort an additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Peningkatan modal saham pada tahun 2017 dilakukan dengan mengkonversi utang pemegang saham dan saldo laba. Saldo utang pemegang saham dan saldo laba tersebut telah ada sejak awal periode yang dilaporkan, sehingga untuk menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, utang pemegang saham dan saldo laba seolah olah telah dikonversikan menjadi modal saham sejak awal periode yang dilaporkan (Catatan 24).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group have present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

s. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares and the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

The increase in share capital in 2017 is performed by converting due to shareholders and retained earnings. The balance of due to shareholders and retained earnings has been in existence since the beginning of the reported period, so as to calculate weighted average number of shares outstanding, due to shareholders and retained earnings as if they had been converted into share capital at the beginning of the reporting period (Note 24).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk (Catatan 31).

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

t. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Grup that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product (Note 31).

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan asumsi

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 telah diungkapkan dalam Catatan 27.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Considerations

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a price quote that is available regularly, and the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a arm's length transaction.

Estimates and assumptions

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Grup utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are disclosed in Note 27.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang dapat ditagih.

Menentukan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 8.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The Group do not provide allowance of impairment on receivables as of 30 September 2019 and 31 December 2018 due to the management believe that all receivables are collectible.

Determining depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 8.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group assessed that there is no indication of impairment on certain nonfinancial assets.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 15.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 telah diungkapkan dalam Catatan 11d.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Determining employee benefit expenses and obligations

The determination of expenses and liabilities of the Group's employee benefits is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 15.

Assessing provision for income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretations of tax regulations. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.

The calculation of corporate income tax for the years ended 30 September 2019 and 31 December 2018 are disclosed in Note 11d.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Kas	2.983	2.107
Bank		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri Tbk	3.889	7.110
PT Bank Negara Indonesia Tbk	901	40.038
PT Bank Permata Tbk	247	252
PT Bank Bukopin Tbk	84	89
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	20	22
<u>Dolar SGD</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	94	95
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	71.361	74.095
PT Bank BRI Syariah Tbk	673	-
PT Bank Mandiri Tbk	4.207	7.065
PT Bank Central Asia Tbk	1.195	1.020
PT Bank Bukopin Tbk	1.692	1.779
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49	92
PT Bank Permata Tbk	39	42
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	38	39
PT Bank Panin Tbk	10	10
PT Bank Mestika Dharma Tbk	<u>1</u>	<u>2</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>87.483</u>	<u>133.857</u>

5. Cash and cash equivalents

Cash	
Banks	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
<u>SGD Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
PT Bank BRI Syariah Tbk	
PT Bank Mandiri Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Mestika Dharma Tbk	

Total cash and cash equivalents

6. Piutang usaha

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Berdasarkan pelanggan		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Sea Transshipment Services	7.448	7.448
PT Dharma Lancar Sejahtera	<u>-</u>	<u>56</u>
Jumlah piutang usaha		
- pihak berelasi	<u>7.448</u>	<u>7.504</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Kaltim Prima Coal	355.915	349.162
PT Arutmin Indonesia	228.642	223.538
PT Anugrah Sukses Mining	16.407	4.911
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	13.341	-
PT Galley Adhika Amawama	8.301	-
Quattor Isla Associated	5.844	-
PT Petromine Energy Trading	3.276	2.241
PT Sime Darby Oils		
Pulau Laut Refinery	<u>2.133</u>	<u>-</u>

6. Trade receivables

By debtors	
<u>Related parties</u>	
PT Sea Transshipment Services	
PT Dharma Lancar Sejahtera	
Total trade receivables	
- related parties	
<u>Third parties</u>	
PT Kaltim Prima Coal	
PT Arutmin Indonesia	
PT Anugrah Sukses Mining	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	
PT Galley Adhika Amawama	
Quattor Isla Associated	
PT Petromine Energy Trading	
PT Sime Darby Oils	
Pulau Laut Refinery	

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

6. Trade receivables (continued)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
PT Aneka Samudera Lintas	-	3.706	PT Aneka Samudera Lintas
PT Golden Hope Nusantara	-	827	PT Golden Hope Nusantara
Lain-lain	<u>24.860</u>	<u>12.215</u>	Others
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak ketiga	<u>658.719</u>	<u>596.600</u>	- third parties
Jumlah piutang usaha	<u>666.167</u>	<u>604.104</u>	Total trade receivables

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar AS	64.816	97.283	US Dollar
Rupiah	<u>601.351</u>	<u>506.821</u>	Rupiah
Jumlah piutang usaha	<u>666.167</u>	<u>604.104</u>	Total trade receivables

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Berdasarkan umur			By aging
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	487.163	392.491	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			Past due but not impaired :
1 sampai 30 hari	107.030	137.321	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	49.593	43.927	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	2.587	6.427	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>19.794</u>	<u>23.938</u>	More than 90 days
Jumlah piutang usaha	<u>666.167</u>	<u>604.104</u>	Total trade receivables

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih dan Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that all receivables will be collectible and the Group is not provided allowances for impairment on receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 13).

The trade receivables are used as collateral of long term bank loans (Note 13).

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

7. Uang muka dan biaya dibayar dimuka

7. Advances and prepaid expenses

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Biaya <i>docking</i>	32.344	12.531	<i>Docking cost</i>
Pembelian aset tetap	25.466	-	<i>Purchased of fixed assets</i>
Asuransi	20.488	10.127	<i>Insurance</i>
Uang muka operasional	12.423	9.317	<i>Advance for operational</i>
Lain-lain	<u>200</u>	<u>555</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>90.921</u>	<u>32.530</u>	Total

8. Aset tetap

8. Fixed assets

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun
30 September 2019

*Balance and movements of fixed assets for the
year 30 September 2019*

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance 30 Jun 2019	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.190	530	-	-	-	12.720	<i>Buildings</i>
Kapal	1.784.962	209.157	-	-	-	1.994.119	<i>Vessels</i>
Biaya <i>docking</i>	176.598	31.490	-	-	-	208.088	<i>Docking cost</i>
Peralatan kapal	9.725	1.566	-	-	-	11.291	<i>Vessel equipments</i>
Kendaraan	9.753	-	-	-	-	9.753	<i>Vehicles</i>
Alat berat	14.729	-	-	-	-	14.729	<i>Heavy equipments</i>
Peralatan kantor	9.545	216	-	-	-	9.761	<i>Office equipments</i>
<u>Aset pembiayaan</u>							<u>Financing assets</u>
Kapal	14.360	-	-	-	-	14.360	<i>Vessels</i>
Kendaraan	9.058	8.698	-	-	-	17.756	<i>Vehicles</i>
Alat berat	<u>13.571</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.571</u>	<i>Heavy equipments</i>
Jumlah	<u>2.054.491</u>	<u>251.657</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.306.148</u>	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	5.904	1.496	-	-	-	7.400	<i>Buildings</i>
Kapal	101.473	93.829	-	-	-	195.302	<i>Vessels</i>
Biaya <i>docking</i>	65.269	25.902	-	-	-	91.171	<i>Docking cost</i>
Peralatan kapal	7.286	808	-	-	-	8.094	<i>Vessel equipments</i>
Kendaraan	6.315	1.473	-	-	-	7.788	<i>Vehicles</i>
Alat berat	11.531	2.209	-	-	-	13.740	<i>Heavy equipments</i>
Peralatan kantor	8.510	360	-	-	-	8.870	<i>Office equipments</i>
<u>Aset pembiayaan</u>							<u>Financing assets</u>
Kapal	479	718	-	-	-	1.197	<i>Vessels</i>
Kendaraan	2.091	1.266	-	-	-	3.357	<i>Vehicles</i>
Alat berat	<u>930</u>	<u>2.545</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.475</u>	<i>Heavy equipments</i>
Jumlah	<u>209.788</u>	<u>130.606</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>340.394</u>	Total
Nilai buku	<u>1.844.703</u>					<u>1.965.754</u>	Book value

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

8. Aset tetap (lanjutan)

8. Fixed assets (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2018

Balance and movements of fixed assets for the
year 2018

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec 2018	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.190	-	-	-	-	12.190	Buildings
Kapal	1.446.978	381.145	43.161	-	-	1.784.962	Vessels
Biaya docking	128.266	49.032	700	-	-	176.598	Docking cost
Peralatan kapal	7.846	1.879	-	-	-	9.725	Vessel equipments
Kendaraan	10.824	-	742	(329)	-	9.753	Vehicles
Alat berat	14.400	-	-	329	-	14.729	Heavy equipments
Peralatan kantor	9.024	521	-	-	-	9.545	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>							<u>Financing assets</u>
Kapal	-	14.360	-	-	-	14.360	Vessels
Kendaraan	5.352	3.706	-	-	-	9.058	Vehicles
Alat berat	4.476	9.095	-	-	-	13.571	Heavy equipments
Jumlah	1.639.356	459.738	44.603	-	-	2.054.491	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.672	2.232	-	-	-	5.904	Buildings
Kapal	9.796	101.473	9.796	-	-	101.473	Vessels
Biaya docking	37.323	28.086	140	-	-	65.269	Docking cost
Peralatan kapal	6.513	773	-	-	-	7.286	Vessel equipments
Kendaraan	5.192	2.039	735	(181)	-	6.315	Vehicles
Alat berat	7.285	4.065	-	181	-	11.531	Heavy equipments
Peralatan kantor	7.898	612	-	-	-	8.510	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>							<u>Financing assets</u>
Kapal	-	479	-	-	-	479	Vessels
Kendaraan	1.014	1.077	-	-	-	2.091	Vehicles
Alat berat	741	189	-	-	-	930	Heavy equipments
Jumlah	79.434	141.025	10.671	-	-	209.788	Total
Nilai buku	<u>1.559.922</u>					<u>1.844.703</u>	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expenses are allocated as follow :

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Beban pokok pendapatan	126.011	130.129	Cost of revenue
Beban usaha	4.595	4.674	Operating expenses
Jumlah beban penyusutan	<u>130.606</u>	<u>134.803</u>	Total depreciation expenses

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

8. Aset tetap (lanjutan)

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2018
Biaya perolehan	43.861
Akumulasi penyusutan	<u>9.936</u>
Nilai buku	33.925
Klaim asuransi	<u>38.708</u>
Laba pengurangan aset tetap	<u>(4.783)</u>

Seluruh aset tetap Grup digunakan dalam kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional dengan biaya perolehan sebesar Rp 36.112 juta.

Aset tetap Grup - kapal, alat berat dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 13).

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Tri Citra Sejahtera, West of England dan Gard, masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar sebesar US\$ 85.294.230, SGD 25.226.947 dan Rp 386.317 juta pada tanggal 30 September 2019 dan sebesar US\$ 72.094.230, SGD 27.226.947 dan Rp 389.746 juta pada tanggal 31 Desember 2018, dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal pelaporan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

8. Fixed assets (continued)

Disposal of fixed assets are as follow :

	30 September/ September 2018
Acquisition cost	43.861
Accumulated depreciation	<u>9.936</u>
Book value	33.925
Insurance claim	<u>38.708</u>
Gain on disposal of fixed assets	<u>(4.783)</u>

All of the Group's fixed assets are used in the Group's operational activities.

On 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group has fixed assets which are fully depreciated but still being used in the operational activities with acquisition cost amounting to Rp 36,112 million.

The Group's fixed assets - vessels, heavy equipment and vehicles are pledge as collateral for long term bank loans (Note 13).

Fixed assets are insured PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Tri Citra Sejahtera, West of England dan Gard, each is a third party. The sum insured are US\$ 85.294.230, SGD 25.226.947 dan Rp 386.317 as of 30 September 2019 and US\$ 72,094,230, SGD 27,226,947 and Rp 389,746 million as of 31 December 2018, which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there are no events or changes in circumstances as of reporting date which may indicate impairment in value of fixed assets.

8. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW tanggal 12 Maret 2018.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto serta pendekatan biaya.

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap"

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Aset tetap - kapal	<u>406.354</u>	<u>417.008</u>	<u>10.654</u>	Fixed assets - Vessels

8. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels

The Company

As of 31 December 2017, the Company revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, independent appraiser, with its report No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW dated 12 March 2018.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value approach, income approach with discounted cash flows method and cost approach

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets – vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

8. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap – kapal (lanjutan)

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2017, ETI merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Baepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian “Surplus revaluasi aset tetap”

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation</u>	<u>Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation</u>	<u>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</u>
Aset tetap - kapal	<u>727.044</u>	<u>912.520</u>	<u>185.476</u>

8. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets – vessels (continued)

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Subsidiary**

As of 31 December 2017, ETI revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Baepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets – vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as “Revaluation surplus of fixed assets”.

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

Fixed assets - Vessels

8. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap – kapal (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2017, SML merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian “Surplus revaluasi aset tetap”

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Aset tetap - kapal	<u>66.229</u>	<u>74.290</u>	<u>8.061</u>	Fixed assets - Vessels

8. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets – vessels (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Subsidiary

As of 31 December 2017, SML revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No.023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets – vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as “Revaluation surplus of fixed assets”.

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Pinjaman bank jangka pendek

	<u>30 September/ September 2019</u>
<u>Perusahaan</u>	70.812
<u>Entitas anak</u>	
PT Energy Transporter Indonesia	127.361
PT Sentra Makmur Lines	84.000
	<u>282.173</u>
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	-
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	<u>282.173</u>

PT Transcoal Pacific Tbk (TCP) – Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juni 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan dengan maksimum sebesar Rp 80.000 juta. Suku bunga pinjaman 11% per tahun. Jangka waktu seluruh fasilitas modal kerja selama 12 (dua belas) bulan dan dapat dilanjutkan sampai tanggal jatuh tempo dengan syarat dan ketentuan tetap sebagaimana telah diperjanjikan. Syarat dan kondisi lainnya tetap mengacu kepada pinjaman jangka panjang (Catatan 13).

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 108 juta dan Nihil.

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Entitas anak**

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 23 September 2013, maksimum kredit adalah sebesar Rp 61.000 juta yang terdiri dari Rekening Koran Terbatas sebesar Rp 31.000 juta dan plafond KMK sebesar Rp 30.000 juta. Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/425/R tanggal 26 September 2014 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 33.000 juta.

9. Short term bank loans

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
-		<u>The Company</u>
		<u>Subsidiaries</u>
	140.159	PT Energy Transporter Indonesia
	75.960	PT Sentra Makmur Lines
	<u>216.119</u>	
Unamortized borrowing cost	1.120	
Total short term bank loans	<u>214.999</u>	

PT Transcoal Pacific Tbk (TCP) – The Company

Based on Credit Agreement No. 37 dated 25 June 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided working capital credit facility to the Company with maximum amounting Rp 80,000 million. The loan interest rate 11% per annum. All working capital credit facility period are 12 (twelve) months and continued until the due date with terms and conditions remain already agreed. Other terms and conditions remain refers to long term loans (Note 13).

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp 108 million and Nil, respectively.

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Subsidiary**

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 23 September 2013, the maximum credit amounting Rp 61,000 million which consist of Restricted Current Account amounting Rp 31,000 million and limit of Working Capital Credit amounting Rp 30,000 million. Based on the letter No. LMC2/2.2/425/R dated 26 September 2014 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 33,000 mill

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Entitas anak (lanjutan)**

Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/154/R tanggal 10 Juli 2017 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 50.000 juta. Suku bunga pinjaman 11% per tahun. Jangka waktu seluruh fasilitas modal kerja selama 12 (dua belas) bulan dan dapat dilanjutkan sampai tanggal jatuh tempo dengan syarat dan ketentuan tetap sebagaimana telah diperjanjikan. Syarat dan kondisi lainnya tetap mengacu kepada pinjaman jangka panjang (Catatan 13).

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 213 juta dan Rp 220 juta.

PT Sentra Makmur Lines (SML)

Merupakan Kredit Modal Kerja sebagai alokasi dari Kredit Investasi yang diterima SML dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (Catatan 13) dengan maksimum kredit Rp 84.000 juta. Suku bunga pinjaman 11% per tahun. Jangka waktu fasilitas modal kerja selama 12 (dua belas) bulan dan dapat dilanjutkan sampai tanggal jatuh tempo dengan syarat dan ketentuan tetap sebagaimana telah diperjanjikan.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 141 juta dan Rp 119 juta.

9. Short term bank loans (continued)

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Subsidiary (continued)**

Based on the letter No. LMC2/2.2/154/R dated 10 July 2017 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 50,000 million. The loan interest rate 11% per annum. All working capital credit facility period are 12 (twelve) months and continued until the due date with terms and conditions remain already agreed. Other terms and conditions remain refers to long term loans (Note 13).

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp 213 million and Rp 220 million, respectively.

PT Sentra Makmur Lines (SML)

Represent a Working Capital Credit as an allocation of Investment Loans received by SML from PT Bank Negara Indonesia Tbk (Note 13) with a maximum credit Rp. 84,000 million. The loan interest rate 11% per annum. Working capital credit facility period are 12 (twelve) months and continued until the due date with terms and conditions remain already agreed.

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp 132 million and Rp 141 million, respectively.

10. Utang usaha

10. Trade payables

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Berdasarkan pemasok			By suppliers
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Dharmalancar Sejahtara	21.983	26.963	PT Dharmalancar Sejahtara
PT Berkah Baruna Nusantara	-	-	PT Berkah Baruna Nusantara
Jumlah utang usaha			Total trade payables
- pihak berelasi	<u>21.983</u>	<u>26.963</u>	- related parties

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**Notes to Interim the Consolidated Financial Statements**
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

10. Utang usaha (lanjutan)**10. Trade payables (continued)**

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tanjung Harapan Selatan	32.008	25.364	PT Tanjung Harapan Selatan
PT Mitra Bahtera Segara Sejati	23.288	9.615	PT Mitra Bahtera Segara Sejati
PT Asia Mulia Transpasifik	13.554	-	PT Asia Mulia Transpasifik
PT Meratus Advance Maritim	15.399	16.204	PT Meratus Advance Maritim
PT Samudra Berkas Shipping	12.145	9.538	PT Samudra Berkas Shipping
PT Kalianda Golden Bunker	9.616	11.954	PT Kalianda Golden Bunker
PT Pancaran Samudra Transport	9.128	13.056	PT Pancaran Samudra Transport
PT Pulau Seroja Jaya	8.390	4.636	PT Pulau Seroja Jaya
PT Sinarmas LDA Maritime	6.671	-	PT Sinarmas LDA Maritime
PT Asian Bulk Logistics	5.801	-	PT Asian Bulk Logistics
PT Trans Power Marine	5.272	23.346	PT Trans Power Marine
PT Antam Resourcindo Indonesia	4.612	-	PT Antam Resourcindo Indonesia
PT Nusantara Terminal	1.350	2.315	PT Nusantara Terminal
PT Pelayaran Straits Perdana	1.177	3.556	PT Pelayaran Straits Perdana
PT Patria Maritime Lines	932	8.414	PT Patria Maritime Lines
			PT Pelayaran Mitrabahari
PT Pelayaran Mitrabahari Sentosa	-	7.466	Sentosa
PT Duta Lintas Sejahtera	-	4.439	PT Duta Lintas Sejahtera
PT Tri Sukses Wanatama	-	2.110	PT Tri Sukses Wanatama
Lain-lain (dibawah Rp 5.000)	29.199	59.842	Others (under Rp 5,000)
Jumlah utang usaha			Total trade payables
- pihak ketiga	178.542	201.855	- third parties
Jumlah utang usaha	200.525	228.818	Total trade payables
	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar AS	1.055	5.519	US Dollar
Rupiah	199.470	223.298	Rupiah
Jumlah utang usaha	200.525	228.818	Total trade payables
	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Berdasarkan umur			By aging
Belum jatuh tempo	101.169	112.685	Current
Telah jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	34.597	39.714	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	19.036	15.200	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	23.508	21.369	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	22.215	39.850	More than 90 days
Jumlah	200.525	228.818	Total

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**Notes to Interim the Consolidated Financial Statements**
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

11. Perpajakan**11. Taxation****a. Pajak dibayar di muka****a. Prepaid taxes**

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	13.236	12.200	Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>13.236</u>	<u>12.200</u>	Total prepaid taxes

b. Utang pajak**b. Taxes payable**

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan pasal 15	2.104	840	Income Tax article 15
Pajak Penghasilan pasal 21	76	206	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	145	195	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	20	26	Income Tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 29	304	455	Income Tax article 29
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan pasal 15	3.977	8.961	Income Tax article 15
Pajak Penghasilan pasal 21	1.099	255	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	2.148	2.158	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	151	153	Income Tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 29	-	1.553	Income Tax article 29
Jumlah utang pajak	<u>10.024</u>	<u>14.802</u>	Total taxes payable

c. Beban pajak final**c. Final tax expense**

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Perusahaan	10.427	10.286	The Company
Entitas Anak	13.415	13.983	Subsidiaries
Jumlah beban pajak final	<u>23.842</u>	<u>24.269</u>	Total final tax expense

Pajak final merupakan pajak atas jasa
pengangkutan minyak dan batu bara dan
disajikan mengurangi pendapatan.

Final tax represents tax from freight fuel and
coal and presented by reducing of revenue.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**Notes to Interim the Consolidated Financial Statements**
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

11. Perpajakan (lanjutan)**11. Taxation (continued)****d. Beban pajak****d. Tax expense**

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	459	1.921	The Company
Entitas Anak	-	1.221	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>459</u>	<u>3.142</u>	Total tax expense

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
sebelum pajak dengan beban pajak
Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak
yang berlaku adalah sebagai berikut :

Reconciliation between consolidated profit
before tax and tax expense of the Company
calculated by using the prevailing income tax
rate are as follows :

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	210.691	197.585	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(30.581)</u>	<u>(90.327)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>180.110</u>	<u>107.258</u>	The Company's profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	45.028	26.815	Tax calculated at prevailing tax rate
Laba atas pendapatan kena pajak final	(44.549)	(26.503)	Profit on income subjected to final tax
Efek pajak koreksi fiskal	<u>(19)</u>	<u>1.609</u>	Tax effect on share of associate's income
Pajak kini - Perusahaan	459	1.921	Current tax - The Company
Pajak kini - Entitas anak	<u>-</u>	<u>1.221</u>	Current tax - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>459</u>	<u>3.142</u>	Total tax expenses

11. Perpajakan (lanjutan)

11. Taxation (continued)

d. Beban pajak (lanjutan)

d. Tax expense (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
sebelum pajak dan laba kena pajak
Perusahaan adalah sebagai berikut :

The reconciliation between consolidated
profit before tax and the Company's taxable
income are as follows :

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	210.691	187.585	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(30.581)</u>	<u>(80.327)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	180.110	107.258	The Company's profit before tax
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Laba atas pendapatan kena pajak final	(178.197)	(106.010)	Profit on income subjected to final tax
Koreksi fiskal lainnya	<u>(77)</u>	<u>6.436</u>	Fiscal correction - others
Laba kena pajak	<u>1.836</u>	<u>7.684</u>	Taxable income
Pajak kini	459	1.921	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			Less prepaid income tax :
Pajak Penghasilan pasal 23	<u>155</u>	<u>234</u>	Income Tax article 23
Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>304</u>	<u>1.687</u>	Under payment of Corporate Income Tax

Dalam laporan keuangan konsolidasian
interim ini, estimasi penghasilan kena pajak
didasarkan atas perhitungan sementara.

In these interim consolidated financial
statements, the amount of taxable income is
based on preliminary calculations.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan
obyek pajak final, sehingga Grup tidak
mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan
dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset
dan liabilitas menurut laporan keuangan
konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak
aset dan liabilitas yang berhubungan dengan
perbedaan tersebut.

Most of the Company's revenues are the
object of final tax, so that the Company does
not recognize the deferred tax assets and
liabilities from temporary differences of
assets and liabilities according to the
consolidated financial statements and the tax
bases of assets and liabilities related to the
differences.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**Notes to Interim the Consolidated Financial Statements**
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

11. Perpajakan (lanjutan)**f. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tahun 2019, Perseroan dan entitas anak menerima dan membayar penuh Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan pajak tahun 2016 dengan jenis pajak PPh badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 15, PPh pasal 4 ayat 2 dan PPN, yang dicatat sebagai beban pajak.

11. Taxation (continued)**f. Tax Assessment Letter**

In 2019, the Company and subsidiaries has received and fully paid Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") for 2016 tax audit of corporate income tax year 2016, income tax article 21, income tax article 23, income tax article 15, income tax article 4(2) and VAT, recorded as tax expense.

12. Beban akrual**12. Accrued expenses**

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pengangkutan	101.055	75.566	Transportation
Bahan bakar dan pelumas	6.636	6.013	Fuel and lubricant
Asuransi	20.098	13.592	Insurance
Bunga	2.011	1.951	Interests
Docking	-	1.698	Docking
Lain-lain	3.991	3.991	Others
Jumlah beban akrual	133.791	102.811	Total accrued expenses

13. Pinjaman bank jangka panjang**13. Long term bank loans**

Perusahaan	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	The Company
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
KI 1 (Rp)	-	9.324	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	-	7.003	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	-	15.753	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	-	10.643	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	-	23.823	IC 5 (Rp)
KMK 2 (Rp)	-	6.592	WCL 2 (Rp)
KMK 3 (Rp)	-	8.648	WCL 3 (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI 1 (Rp)	-	33.843	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	-	2.095	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	-	3.817	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	-	5.075	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	-	6.129	IC 5 (Rp)
KI 6 (Rp)	-	3.277	IC 6 (Rp)
KMK (Rp)	-	8.456	WCL (Rp)

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**Notes to Interim the Consolidated Financial Statements**
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**13. Long term bank loans (continued)**

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
PT Bank Central Asia Tbk KI (Rp)	-	12.958	PT Bank Central Asia Tbk IC (Rp)
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	126.170	-	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	11.296	-	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	10.009	-	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	46.687	-	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	11.827	-	IC 5 (Rp)
KI 6 (Rp)	92.340	-	IC 6 (Rp)
PT Bank BRI Syariah Tbk KI (Rp)	18.573	-	PT Bank BRI Syariah Tbk IC (Rp)
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> <u>(Entitas anak)</u>			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	63.023	101.273	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	244.355	317.546	IC 2 (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> <u>(Entitas anak)</u>			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> <u>(Subsidiary)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	13.365	20.490	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	<u>200.483</u>	<u>229.110</u>	IC 2 (Rp)
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	838.128	825.855	Total long term bank loans
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(2.606)</u>	<u>(3.224)</u>	Unamortized borrowing cost
Jumlah pinjaman bank jangka panjang - bersih	835.522	822.631	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian jangka pendek :			Less current portion :
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
KI 1 (Rp)	-	5.085	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	-	3.820	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	-	8.592	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	-	3.128	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	-	7.001	IC 5 (Rp)
KMK 2 (Rp)	-	1.937	WCL 2 (Rp)
KMK 3 (Rp)	<u>-</u>	<u>3.880</u>	WCL 3 (Rp)

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**Notes to Interim the Consolidated Financial Statements**
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**13. Long term bank loans (continued)**

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI 1 (Rp)	-	14.496	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	-	2.095	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	-	3.817	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	-	5.075	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	-	6.129	IC 5 (Rp)
KI 6 (Rp)	-	3.277	IC 6 (Rp)
KMK (Rp)	-	4.228	WCL (Rp)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
KI (Rp)	-	2.570	IC (Rp)
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	29.116	-	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	2.658	-	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	1.483	-	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	35.015	-	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	4.301	-	IC 5 (Rp)
KI 6 (Rp)	19.440	-	IC 6 (Rp)
PT Bank BRI Syariah Tbk			PT Bank BRI Syariah Tbk
KI (Rp)	6.061	-	IC (Rp)
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u>			<u>PT Energy Transporter</u>
<u>(Entitas anak)</u>			<u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	40.813	49.111	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	23.000	24.500	IC 2 (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u>			<u>PT Sentra Makmur Lines</u>
<u>(Entitas anak)</u>			<u>(Subsidiary)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	13.365	9.500	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	55.084	44.049	IC 2 (Rp)
Jumlah bagian jangka pendek	<u>230.336</u>	<u>202.290</u>	Total current portion
Jumlah bagian			
jangka panjang - bersih	<u>605.186</u>	<u>620.341</u>	Total noncurrent portion - net

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Bukopin Tbk

a. Kredit Investasi (KI. 1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 13 Oktober 2011 dan perubahan tanggal 19 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 37.000 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Tug Boat* dan *Oil Barge*.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 18 juta.

b. Kredit Investasi (KI. 2)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 13 Oktober 2011 dan perubahan tanggal 19 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 31.000 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Tug Boat* dan *Oil Barge*.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 14 juta.

c. Kredit Investasi (KI. 3)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit tanggal 5 Juni 2013 dan perubahan tanggal 19 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 39.400 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Tug Boat* dan *Oil Barge*.

13. Long term bank loans (continued)

The Company

PT Bank Bukopin Tbk

a. Investment Credit (IC. 1)

Based on deed of Credit Agreement No. 7 dated 13 October 2011 and the amendment dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 37,000 million. Term of the facilities up to 13 October 2020, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to purchase of *Tug Boat* and *Oil Barge*.

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp Nil and Rp 18 million, respectively.

b. Investment Credit (IC. 2)

Based on deed of Credit Agreement No. 8 dated 13 October 2011 and the amendment dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 31,000 million. Term of the facilities up to 13 October 2020, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to purchase of *Tug Boat* and *Oil Barge*.

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp Nil and Rp 14 million, respectively.

c. Investment Credit (IC. 3)

Based on Approval of Credit Facility on 5 June 2013 and the amendment dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 39,400 million. Term of the facilities up to 13 October 2020, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to purchase of *Tug Boat* and *Oil Barge*.

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 31 juta.

d. Kredit Investasi (KI. 4)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit tanggal No.1 tanggal 11 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 13.832 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2022, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambilalih (take over) utang PT Karya Permata Insani di Bank Victoria.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 21 juta.

e. Kredit Investasi (KI. 5)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit tanggal No. 5 tanggal 11 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 30.000 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2022, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Bulk Pioneer Barge*.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 40 juta dan Rp 47 juta.

f. Kredit Modal Kerja (KMK 2)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit tanggal No. 3 tanggal 11 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 8.168 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2022, dengan suku bunga 12,5% per tahun.

13. Long term bank loans (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp Nil and Rp 31 million, respectively.

d. Investment Credit (IC. 4)

Based on Approval of Credit Facility No. 1 dated 11 January 2018, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 13,832 million. Term of the facilities up to 11 January 2022, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to take over PT Karya Permata Insani loan in Bank Victoria.

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp Nil and Rp 21 million, respectively.

e. Investment Credit (IC. 5)

Based on Approval of Credit Facility No. 5 dated 11 January 2018, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 30,000 million. Term of the facilities up to 11 January 2022, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to purchase Bulk Pioneer Barge.

Balance of accrued expense interest as of 30 June 2019 and 31 December 2018 are Rp 40 million and Rp 47 million, respectively.

f. Working Capital Credit (WCL 2)

Based on Approval of Credit Facility No. 3 dated 11 January 2018, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Working Capital Credit to a maximum amounting Rp 8,168 million. Term of the facilities up to 11 January 2022, at an interest rate 12.5% per annum.

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 13 juta.

g. Kredit Modal Kerja (KMK 3)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 7 tanggal 11 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 11.000 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2021, dengan suku bunga 12,5% per tahun.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 17 juta.

Fasilitas tersebut dijamin dengan :

- a. 1 (satu) unit Kapal Motor bernama TCP 207
- b. 1 (satu) unit Tongkang Minyak bernama TCP 4502
- c. 1 (satu) unit Tongkang Minyak bernama Surya Indah I
- d. 1 (satu) unit Kapal Motor bernama TCP 201
- e. 1 (satu) unit Kapal Motor bernama Lotus 2207
- f. 1 (satu) unit Tongkang Minyak bernama TCP 4501
- g. Tagihan efektif PT Transcoal Pacific Tbk kepada PT Petromine Energy Trading berdasarkan Contract of Fuel Transportation tanggal 26 Mei 2010
- h. Personal Guarantee dari Bapak Abdullah Popo Parulian
- i. 1 (satu) unit Tongkang bernama Bulk Pioneer
- j. 1 (satu) unit Kantor Bakrie Tower Lantai 9 No. BT 09-A atas nama PT Karya Permata Insani

13. Long term bank loans (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp Nil and Rp 13 million, respectively.

g. Working Capital Credit (WCL 3)

Based on Approval of Credit Facility No. 7 dated 11 January 2018, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Working Capital Credit to a maximum amounting Rp 11,000 million. Term of the facilities up to 11 January 2021, at an interest rate 12.5% per annum.

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp Nil and Rp 17 million, respectively.

The facilities are secured by :

- a. 1 (one) unit Tug Boat named TCP 207
- b. 1 (one) unit Oil Barge named TCP 4502
- c. 1 (one) unit Oil Barge named Surya Indah I
- d. 1 (one) unit Tug Boat named TCP 201
- e. 1 (one) unit Tug Boat named Lotus 2207
- f. 1 (one) unit Oil Barge named TCP 4501
- g. The PT Transcoal Pacific Tbk effective receivable from PT Petromine Energy Trading based on Contract of Fuel Transportation dated 26 May 2010
- h. Personal Guarantee from Mr. Abdullah Popo Parulian
- i. 1 (one) unit Barge named Bulk Pioneer
- j. 1 (one) unit Bakrie Tower Office 9th floor No. BT 09-A on behalf of PT Karya Permata Insani

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Bukopin Tbk :

- Tidak diperkenankan pelunasan utang kepada pemegang saham.
- Setiap perubahan pemegang saham pengendali dan atau mayoritas Perseroan harus terlebih dahulu mendapat izin dari PT Bank Bukopin Tbk, perubahan susunan pengurus memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Bukopin Tbk dan wajib menyerahkan 1 (satu) salinan akta perubahan tersebut berikut surat Keputusannya (jika ada) kepada PT Bank Bukopin Tbk selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan tersebut.
- PT Sari Nusantara Gemilang dan PT Karya Permata Insani harus tetap menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan.
- Setiap perubahan pemegang saham PT Sari Nusantara Gemilang dan PT Karya Permata Insani harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari PT Bank Bukopin Tbk.
- Setiap pinjaman baru ataupun fasilitas kredit dari Bank lain harus dengan pemberitahuan kepada PT Bank Bukopin Tbk terlebih dahulu, namun jika hal tersebut di atas dilakukan untuk kebutuhan di luar *Core Business* Perseroan harus dengan persetujuan PT Bank Bukopin Tbk.
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota grup yang lain atau kepada pihak ketiga yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.
- Tidak diperkenankan melakukan *overdraft* dan *cross clearing* serta aktivitas perbankan harus dilakukan di PT Bank Bukopin Tbk termasuk transaksi-transaksi *trade finance*.

Fasilitas pinjaman PT Bank Bukopin Tbk telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan Juni 2019.

13. Long term bank loans (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Bukopin Tbk :

- No debt repayment is allowed to shareholders.
- Any change of controlling shareholder and / or majority of the Company must first obtain permission from PT Bank Bukopin Tbk, changes in the composition of the management notify in writing to PT Bank Bukopin Tbk and shall submit 1 (one) copy of the deed of change and its Decree (if any) to PT Bank Bukopin Tbk not later than 1 (one) month after the date of such change.
- PT Sari Nusantara Gemilang and PT Karya Permata Insani must remain the majority shareholder of the Company.
- Any change of shareholders of PT Sari Nusantara Gemilang and PT Karya Permata Insani must first obtain an approval from PT Bank Bukopin Tbk.
- Any new loan or credit facility from other Banks must be prior notice to PT Bank Bukopin Tbk, but if the above is done for the needs outside of the Core Business of the Company shall be subject to the approval from PT Bank Bukopin Tbk.
- Not allowed to lend to other group members or to third parties not related to business.
- Not allowed to overdraft and cross clearing and banking activities should be conducted in PT Bank Bukopin Tbk including trade finance transactions.

Loan facility from PT Bank Bukopin Tbk has been fully paid by the Company in June 2019.

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk

a. Kredit Investasi (KI 1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 9 tanggal 18 Juli 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 7.395.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 36.334 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 25 November 2020 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 87 juta.

b. Kredit Investasi (KI 2)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 1 tanggal 3 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.575.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 3.681 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 April 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 6 juta.

13. Long term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri Tbk

a. Investment Credit (IC 1)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 9 dated 18 July 2012, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 7,395,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value Rp 36,334 million. The loan period is up to 25 November 2020 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp Nil and Rp 87 million, respectively.

b. Investment Credit (IC 2)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 1 dated 3 October 2012, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,575,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 3,681 million. The loan period is up to 30 April 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp Nil and Rp 6 million, respectively.

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (lanjutan)

c. Kredit Investasi (KI 3)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 57 tanggal 23 April 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.399.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 5.176 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 Juni 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 10 juta.

d. Kredit Investasi (KI 4)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 119 tanggal 29 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.399.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 6.434 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 September 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 13 juta.

13. Long term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri Tbk (continued)

c. Investment Credit (IC 3)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 57 dated 23 April 2013, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,399,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 5,176 million. The loan period is up to 30 June 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp Nil and Rp 10 million, respectively.

d. Investment Credit (IC 4)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 119 dated 29 May 2013, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,399,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 6,434 million. The loan period is up to 30 September 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp Nil and Rp 13 million, respectively.

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (lanjutan)

e. Kredit Investasi (KI 5)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 56 tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.398.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 7.488 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 Oktober 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 16 juta.

f. Kredit Investasi (KI 6)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 70 tanggal 25 November 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 6.009.600. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 4.409 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 Juli 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 8 juta.

13. Long term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri Tbk (continued)

e. Investment Credit (IC 5)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 56 dated 19 July 2013, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,398,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 7,488 million. The loan period is up to 30 October 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk..

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp Nil and Rp 16 million, respectively.

f. Investment Credit (IC 6)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 70 dated 25 November 2014, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 6,009,600. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 4,409 million. The loan period is up to 30 July 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp Nil and Rp 8 million, respectively.

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (lanjutan)

g. Kredit Modal Kerja

Merupakan pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri Tbk maksimum sebesar US\$ 1.400.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 12.684 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 24 November 2020 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 22 juta.

Pinjaman tersebut di atas antara lain dijamin dengan :

- a. 4 set *Tug & Barges*
- b. Piutang usaha yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan US\$ 13.290.000.
- c. 34 unit alat berat, Landing Craft Tank, Assist Tug, kendaraan yang dibiayai dengan Kredit Investasi 4.
- d. Personal Guarantee dari Tuan Haji Abdullah Popo Parulian.

13. Long term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri Tbk (continued)

g. Working Capital Credit

Represent Working Capital Credit loan from PT Bank Mandiri Tbk with maximum amounting US\$ 1,400,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 12,684 million. The loan period is up to 24 November 2015 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp Nil and Rp 22 million, respectively.

The above loans are secured by, among others :

- a. 4 set *Tug & Barges*
- b. Trade receivables that have existed or will exist in the future with secured amounting US\$ 13,290,000.
- c. 34 units of heavy equipment, Landing Craft Tank, Tug Assist, vehicle financed by the Investment Credit 4.
- d. Personal Guarantee from Mr. Haji Abdullah Popo Parulian.

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (lanjutan)

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri Tbk :

- Mengadakan perubahan komposisi pemegang saham mayoritas atau pemegang saham non public dan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah komposisi permodalan, nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta komposisi kepemilikan saham, kecuali untuk peningkatan modal disetor tanpa adanya perubahan komposisi kepemilikan saham, cukup diberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri Tbk.
- Memindah tangankan barang jaminan (di luar stock dan piutang) atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi bisnis yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali fasilitas kredit *existing* dan dalam transaksi usaha yang wajar.
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
- Melunasi utang kepada pemegang saham sampai dengan fasilitas kredit investasi dari Bank telah lunas.

Fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri Tbk telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2019.

13. Long term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri Tbk (continued)

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri Tbk :

- *Changes the composition of the majority shareholders or non public shareholders and the purposes and objectives and activities of the Company.*
- *Hold mergers, acquisitions, sell of assets, change the composition of capital, the name of the management (directors and shareholders) and the composition of share ownership, except for the increase in paid-up capital without a change in the composition of share ownership, simply notified in writing to PT Bank Mandiri Tbk.*
- *Transferring of collateral goods (excluding stocks and receivables) or binding itself as debt guarantor or pledging the Company's assets to other parties, except for reasonable business transactions.*
- *Obtain credit facilities or loans from other parties, except for existing credit facilities and in reasonable business transactions.*
- *Establish an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral document.*
- *Repay the debt to the shareholders until the investment credit facility from the Bank has been paid off.*

Loan facility from PT Bank Mandiri Tbk has been fully paid by the Company in August 2019.

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 14 Februari 2017 dan perubahan perjanjian kredit tanggal 16 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk maksimum sebesar Rp 15.690 juta untuk pembelian 1 (satu) tug boat "Bangun" dan 1 (satu) unit tongkang "Misha" dari PT Renjani Maritim Transportasi (pihak berelasi). Jangka waktu fasilitas selama 63 bulan atau sampai dengan Januari 2023 dengan suku bunga 11% per tahun. Jaminan kredit adalah kapal yang akan dibeli tersebut.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk :

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/atau menambah utang dari Bank maupun lembaga keuangan lainnya ataupun dari pihak ketiga dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila Perseroan berbentuk badan :
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
 - Mengubah status kelembagaan.
- Kepemilikan Bapak H. Abdullah Popo Parulian pada Perseroan harus tetap menjadi *ultimate shareholder*.
- Pergantian pengurus dan pemegang saham (*non public*) serta pembagian dividen adalah diperbolehkan dan tidak perlu persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk, namun harus diberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk.
- Melakukan pembayaran atas pinjaman yang diberikan oleh pemegang saham Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya.

13. Long term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the credit agreement dated 14 February 2017 and amendmend of credit agreement dated 16 November 2017 the Company obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk to a maximum amounting Rp 15.690 million for purchase of 1 (one) unit of tug boat "Bangun" and 1 (one) unit of barge "Misha" from PT Renjani Maritim Transportasi (related party). The facility period is for 63 months or until January 2023 with an interest rate of 11% per annum. The credit collateral is the vessel to be purchased.

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval of PT Bank Central Asia Tbk :

- Obtain new loans / loans from other parties and / or increase the debt from the Bank or other financial institutions or from third parties and / or collect the assets of the Company to other parties.
- Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the course of running a day-to-day business.
- If the Company is an entity :
 - Conducting mergers, acquisitions, dissolution / liquidation.
 - Changing institutional status.
- The ownership of Mr. H. Abdullah Popo Parulian to the Company must remain the *ultimate shareholder*.
- Substitution of management and shareholders (*non-public*) and dividend distribution is permitted and does not require prior written approval from PT Bank Central Asia Tbk, but must be notified in writing to PT Bank Central Asia Tbk.
- To make payments on loans granted by the Company's shareholders either partly or whole.

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman PT Bank Central Asia Tbk telah
dilunasi oleh Perseroan pada bulan Juni 2019.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Kredit Investasi (KI 1)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 17
tanggal 13 Februari 2019, PT Bank Negara
Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas
kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp
138.347 juta untuk membeli 1 (satu) unit
Mother Vessel. Jangka waktu fasilitas selama
60 bulan atau sampai dengan Februari 2024
dengan suku bunga 11% per tahun.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada
tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember
2018 masing-masing sebesar Rp 231 juta dan
Rp Nihil.

b. Kredit Investasi (KI 2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 10
tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh
fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk
berupa Kredit Investasi maksimum sebesar
Rp 15.419 juta. Jangka waktu fasilitas
selama 54 bulan sampai dengan Desember
2023, dengan suku bunga 11% per tahun.
Fasilitas ini digunakan untuk mengambilalih
(*take over*) utang pinjaman di PT Bank
Central Asia Tbk.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada
tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember
2018 masing-masing sebesar Rp 21 juta dan
Rp Nihil.

c. Kredit Investasi (KI 3)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12
tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh
fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk
berupa Kredit Investasi maksimum sebesar
Rp 21.284 juta. Jangka waktu fasilitas
selama 60 bulan sampai dengan Juni 2024,
dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas
ini digunakan untuk pendanaan kembali 1
(satu) unit kapal motor TCP 209.

13. Long term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Loan facility from PT Bank Central Asia Tbk has been
fully paid by the Company in June 2019.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Investment Credit (IC 1)

Based on Credit Agreement No. 17 dated
13 February 2019, PT Bank Negara Indonesia
Tbk has provided credit facility to the
Company amounting Rp 138,347 million to
purchase 1 (one) unit *Mother Vessel*. The
facility period is for 60 months or until
February 2024 with an interest rate of 11%
per annum.

Balance of accrued expense interest as of 30
September 2019 and 31 December 2018 are
Rp 231 million and Rp Nil, respectively.

b. Investment Credit (IC 2)

Based on Credit Agreement No. 10 dated
25 June 2019, the Company obtained facilities
from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form
of Investment Credit to a maximum amounting
Rp 15,419 million. The facility period is for 54
months or until December 2023 with an
interest rate 11% per annum. This facility is
used to take over bank loan in PT Bank
Central Asia Tbk.

Balance of accrued expense interest as of 30
September 2019 and 31 December 2018 are
Rp 21 million and Rp Nil, respectively.

c. Investment Credit (IC 3)

Based on Credit Agreement No. 12 dated
25 June 2019, the Company obtained facilities
from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form
of Investment Credit to a maximum amounting
Rp 21,284 million. The facility period is for 60
months or until June 2024 with an interest
rate 11% per annum. This facility is used to
refinancing 1 (one) unit Tugboat TCP 209.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

d. Kredit Investasi (KI 3) (lanjutan)

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada
tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember
2018 masing-masing sebesar Rp 18 juta dan
Rp Nihil.

e. Kredit Investasi (KI 4)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 8 tanggal
25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas
dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa
Kredit Investasi maksimum sebesar Rp
65.386 juta. Jangka waktu fasilitas selama 19
bulan sampai dengan Januari 2021, dengan
suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini
digunakan untuk mengambilalih (*take over*)
kredit investasi di PT Bank Bukopin Tbk.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada
tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember
2018 masing-masing sebesar Rp 86 juta dan
Rp Nihil.

f. Kredit Investasi (KI 5)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9 tanggal
25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas
dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa
Kredit Investasi maksimum sebesar Rp
15.293 juta. Jangka waktu fasilitas selama 36
bulan sampai dengan Juni 2022, dengan suku
bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan
untuk mengambilalih (*take over*) kredit
modal kerja di PT Bank Bukopin Tbk.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada
tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember
2018 masing-masing sebesar Rp 22 juta dan
Rp Nihil.

13. Long term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

d. Investment Credit (IC 3) (continued)

Balance of accrued expense interest as of 30
September 2019 and 31 December 2018 are
Rp 18 million and Rp Nil, respectively.

e. Investment Credit (IC 4)

Based on Credit Agreement No. 8 dated
25 June 2019, the Company obtained facilities
from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form
of Investment Credit to a maximum amounting
Rp 65,386 million. The facility period is for 19
months or until January 2021 with an interest
rate 11% per annum. This facility is used to
take over investment credit in PT Bank
Bukopin Tbk.

Balance of accrued expense interest as of 30
September 2019 and 31 December 2018 are
Rp 86 million and Rp Nil, respectively.

f. Investment Credit (IC 5)

Based on Credit Agreement No. 9 dated
25 June 2019, the Company obtained facilities
from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form
of Investment Credit to a maximum amounting
Rp 15,293 million. The facility period is for 36
months or until June 2022 with an interest
rate 11% per annum. This facility is used to
take over working capital in PT Bank Bukopin
Tbk.

Balance of accrued expense interest as of 30
September 2019 and 31 December 2018 are
Rp 22 million and Rp Nil, respectively.

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

g. Kredit Investasi (KI 6)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 97.200 juta. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sampai dengan Juni 2024, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing*.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 23 juta dan Rp Nihil.

Pinjaman ini antara lain dijamin dengan :

- 1 (satu) unit *Mother Vessel* atas nama Perusahaan
- 14 (empat belas) unit kapal motor tunda, 9 (sembilan) unit tongkang dan 3 (tiga) unit tongkang minyak atas nama Perusahaan
- 1 (satu) unit kapal tongkang *crane* “atas nama Perusahaan.
- 4 (empat) unit *Wheel loader*
- 2 (dua) unit Dozer
- Piutang usaha yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp 231.721 juta.
- Asuransi kredit atas nama Perusahaan.
- 1 (satu) unit Kantor Bakrie Tower Lantai 9 No. BT 09-A atas nama PT Karya Permata Insani.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Denry Raymond Lelo.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Haji Abdullah Popo Parulian.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- Mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan.

13. Long term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

g. Investment Credit (IC)

Based on Credit Agreement No. 11 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 97,200 million. The facility period is for 60 months or until June 2024 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to *refinancing*.

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp 23 million and Rp Nil, respectively.

This loan is secured by, among others :

- 1 (one) unit *Mother Vessel* on behalf of the Company
- 14 (fourteen) units tugboat, 9 (nine) units barge and 3 (three) units oil barge on behalf of the Company
- 1 (one) unit floating crane on behalf of the Company
- 4 (four) units *Wheel Loader*
- 2 (two) units Dozer
- Trade receivables that have existed or will exist in the future with secured amounting Rp 231,721 million..
- Credit insurance on behalf of the Company.
- 1 (one) unit Bakrie Tower Office 9th floor No. BT 09-A on behalf of PT Karya Permata Insani
- *Personal Guarantee* from Mr. Denry Raymond Lelo..
- *Personal Guarantee* from Mr. Haji Abdullah Popo Parulian.

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- Conducting mergers or consolidate with other companies.
- Changes the Company form or legal status.

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

- Menggunakan dana yang berasal dari fasilitas kredit untuk tujuan lain diluar bidang usaha Perusahaan.
- Memindahtangankan dan atau menyewakan Perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aset Perusahaan.
- Membayar kembali pinjaman kepada pemegang saham, kecuali atas hutang-hutang atau tagihan –tagihan yang timbul karena transaksi perdagangan yang sehubungan dengan kegiatan operasional usaha pemegang saham dengan Perusahaan.
- Melakukan akuisisi atau pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang jumlahnya melebihi sebagian besar dari harta kekayaan Perusahaan.
- Menjual, menyewakan atau menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan sodara untuk kegiatan usaha pihak lain tersebut.

Perusahaan diminta untuk menjaga kinerja keuangan Perseroan dengan indikator rasio sebagai berikut :

- Rasio lancar minimal 1 kali
- Rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 2,5 kali
- Perbandingan antara EBITDA dengan kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga minimal 100%

13. Long term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

- Using funds from credit facilities for other objectives outside the Company business.
- Transferring and/ or lease the Company in other form and the purposes to other parties.
- Providing loans to others, including shareholders, except if its lends related for trading transaction.
- Conducting new investment that value exceeds 50% of total the Company's assets
- Payment loans to shareholders, except for debts or claims arising from trading transactions related to the business activities of shareholders' business with the Company
- Conducting acquisitions or takeovers third parties assets which amount exceeds a majority of the Company's assets.
- Selling, renting or collatering assets has been collateral to BNI to other parties
- Dissolve the Company and ask for bankruptcy .
- Allowing other parties to use the Company for the other partys business activities

The Company are required to maintain the Company's financial performance with ratio indicator as follows:

- The current ratio is at least 1 time
- Debt to equity ratio of maximum 2.5 times
- Comparative between EBITDA and installment obligations due and interest at least 100%

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT BRIsyariah Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal Juni 2019, Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan dari PT BRIsyariah Tbk maksimum sebesar Rp 20.000 juta untuk pembelian 1 (satu) tug boat "Keitaro III" dan 1 (satu) unit tongkang "Kanaya" dari PT Renjani Maritim Transportasi (pihak berelasi). Jangka waktu fasilitas selama 36 bulan atau sampai dengan Juni 2022 dengan margin sebesar Rp 3.572 juta. Jaminan kredit adalah kapal yang akan dibeli piutang yang diikat fidusia dan *Corporate Guarantee* dari PT Karya Permata Insani tersebut.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 35 juta dan Rp Nihil.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 26 Maret 2010 beserta perubahan-perubahannya dan Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 20 Februari 2012, ETI memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 424.347 juta untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal motor/ tugboat (baru) dan kapal tongkang (baru dan rekondisi) dengan ukuran barge maksimum 330 (tiga ratus tiga puluh) feet, nilai *project cost* maksimal Rp 606.210 juta.

Berdasarkan surat *Rescheduling* Fasilitas Kredit tanggal 14 Maret 2016 ETI menerima fasilitas kredit sebagai berikut :

- a. Kredit Investasi - Tahap I
Maksimum kredit sejumlah Rp 179.329 juta digunakan untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal (12 unit tugboat dan 12 unit barge/tongkang) dengan suku bunga 11% per tahun. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan 25 Maret 2021.

13. Long term bank loans (continued)

PT BRIsyariah Tbk

Based on Credit Agreement No. 31 dated Juni 2019, the Company financing credit facility from PT BRIsyariah Tbk to a maximum amounting Rp 20,000 million for purchase of 1 (one) unit of tug boat "Keitaro III" and 1 (one) unit of barge "Kanaya" from PT Renjani Maritim Transportasi (related party). The facility period is for 36 months or until June 2022 with margin amounting Rp 3,572 million. The credit collateral is the vessel to be purchased receivable bound by fiduciary and Corporate Guarantee from PT Karya Permata Insani

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp 35 million and Rp Nil, respectively.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Based on the deed of Credit Agreement No. 69 dated 26 March 2010 and its addendum and Loan Agreement No. 27 dated 20 February 2012, ETI obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk in the form of Investment Credit with a maximum amount Rp 424,347 million for purchase of twelve (12) sets motor ship/ tugboat (new) and barges (new and reconditioned) with the size of the barge maximum 330 (three hundred thirty) feet, the value of the maximum project cost amounting Rp 606,210 million.

Based on the Credit Facility *Rescheduling* letter dated 14 Maret 2016 ETI received credit facility as follows :

- a. Investment Credit - Phase I
The maximum credit amounting Rp 179,329 million are used for purchase of 12 (twelve) sets vessels (12 units tugboat and 12 units of barge) with an interest rate of 11% per annum. The credit period is up to 25 March 2021.

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (lanjutan)

- b. Kredit Investasi - Tahap II
Maksimum kredit sejumlah
Rp 350.771 juta digunakan untuk pembelian
12 (dua belas) set kapal (12 unit tugboat dan
12 unit *barge*/tongkang baru atau *barge*
rekondisi). Suku bunga kredit 11% per
tahun. Jangka waktu kredit adalah sampai
dengan 19 Februari 2022.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada
tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember
2018 masing-masing sebesar Rp 547 juta dan
Rp 658 juta.

Pinjaman ini antara lain dijamin dengan :

- 8 unit kapal motor tunda dan 8 Unit
tongkang atas nama ETI
- Tanah dan/ atau tanah bangunan atas nama
Tn. Abdullah Popo Parulian
- 4 set kapal baru (4 unit *tugboat* dan 4 unit
barge)
- 12 unit *tugboat* dan 10 unit *barge* (baru dan
rekondisi) atas nama ETI
- Piutang yang diikat secara fidusia
- *Corporate guarantee* dari PT Transcoal
Pacific dan *personal guarantee* dari
Tn. Abdullah Popo Parulian

PT Sentra Makmur Lines (SML)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. LMC
2/2.2/059/R tanggal 15 Februari 2012, SML
memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara
Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum
sebesar Rp 64.938 juta, untuk pembelian 2 (dua)
set kapal (*tugboat* baru dan tongkang baru atau
rekondisi). Berdasarkan surat No. LMC
2/2.2/351/R tanggal 23 September 2013
maksimum kredit berubah menjadi Rp 53.290
juta dengan jangka waktu sejak tanggal
Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit sampai
dengan 15 Februari 2020. Suku bunga kredit
adalah 11% per tahun, kemudian terdapat
perubahan suku bunga per tanggal 26 Juli 2015
menjadi 10,25% per tahun dan akan direviu setiap
saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga
yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia Tbk.

13. Long term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (continued)

- b. *Investment Credit - Phase II*
The maximum credit amounting
Rp 350,771 million are used for purchase of
12 (twelve) sets vessels (12 units tugboat and
12 units of new or reconditioned barge).
Loan interest rate 11% per annum. The
credit period is up to 19 February 2022.

Balance of accrued expense interest as of 30
September 2019 and 31 December 2018 are
Rp 547 million and Rp 658 million,
respectively.

This loan is secured by, among others :

- *8 units tugboat and 8 units barge on behalf*
of ETI
- *Land and/ or building land on behalf of Mr.*
Abdullah Popo Parulian
- *4 sets of new vessels (4 units tugboat and 4*
units barge)
- *12 units tugboat and 10 units barge (new*
and reconditioned) on behalf of ETI
- *Receivables are bound by fiduciary*
- *Company guarantee from PT Transcoal*
Pacific and a personal guarantee from
Mr. Abdullah Popo Parulian

PT Sentra Makmur Lines (SML)

Based on the credit facility agreement No. LMC
2/2.2/059/R dated 15 February 2012, SML
obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia
Tbk in the form of Investment Credit with a
maximum amounting Rp 64,938 million, for
purchase of two (2) sets of vessels (new tug and
new barge or reconditioned barge). Based on the
letter No. LMC 2/2.2/351/R dated 23 September
2013 the maximum credit changed become Rp
53,290 million with the period from the date of
Approval of Amendment of Credit Agreement
until 15 February 2020. The loan interest rate is
11% per annum, then there is a change in
interest rate as of 26 July 2015 become 10.25%
per annum and will be reviewed any time to suit
the prevailing interest rates at PT Bank Negara
Indonesia Tbk.

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

Fasilitas kredit ini dijamin antara lain dengan 2 unit Tugboat dan 2 unit Tongkang atas nama SML, jaminan perusahaan dari PT Karya Permata Insani dan jaminan pribadi dari Tuan Dirc Richard Talumewo.

Fasilitas kredit akan diangsur sesuai dengan jadwal berikut :

- Triwulan IV 2013	Rp	300 juta
- 2014	Rp	4.000 juta
- 2015	Rp	6.000 juta
- 2016	Rp	6.500 juta
- 2017	Rp	7.500 juta
- 2018	Rp	8.500 juta
- 2019	Rp	9.500 juta
- 2020	Rp	10.990 juta

yang dibayar prorata setiap triwulan.

Saldo pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 13.365 juta dan Rp 20.490 juta.

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R tanggal 7 Mei 2018, SML memperoleh tambahan pinjaman berupa Kredit Investasi (Tambahan) maksimum sebesar Rp 370.393 juta, untuk pembelian 3 (tiga) unit kapal *Mother Vessel*. Jangka waktu pinjaman 54 bulan setelah penandatanganan perjanjian dengan *grace period* 6 bulan. Suku bunga pinjaman 11% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan 4 unit kapal (2 unit *Tugboat* dan 2 unit *Barge*), 3 unit kapal *Mother Vessel* baru, piutang kepada PT Energy Transporter Indonesia, kantor (SHMARS), deposito, jaminan perusahaan atas nama PT Karya Permata Insani dan jaminan pribadi dari Dirc Richard Talumewo.

Saldo bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 415 juta dan Rp 393 juta.

13. Long term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

The credit facility is secured by, among others, 2 unit Tugboat and 2 unit Barge on behalf of SML, corporate guarantee from PT Karya Permata Insani and a personal guarantee from Mr. Dirc Richard Talumewo.

The credit facility will be install in accordance with the following schedule :

- IV Quarterly 2013	Rp	300 million
- 2014	Rp	4,000 million
- 2015	Rp	6,000 million
- 2016	Rp	6,500 million
- 2017	Rp	7,500 million
- 2018	Rp	8,500 million
- 2019	Rp	9,500 million
- 2020	Rp	10,990 million

paid prorated on a quarterly basis.

The balance as of 30 September 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp 13,365 million and Rp 20,490 million, respectively.

Based on the from PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R dated 7 May 2018, SML obtained additional loan in the form of Investment Credit (Additional) with a maximum amounting Rp 370,393 million, for purchase of 3 (three) sets of Mother Vessels. The loan period is 54 months after the signing of the agreement with a grace period of 6 months. Loan interest rates are 11% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Negara Indonesia Tbk. This loan is secured by 4 units of ships (2 units of Tugboat and 2 units of Barge), 3 units of new Mother Vessel, receivables from PT Energy Transporter Indonesia, offices (SHMARS), deposits, company guarantees on behalf of PT Karya Permata Insani and personal guarantees from of Dirc Richard Talumewo.

Balance of accrued expense interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp 415 million and Rp 393 million, respectively.

13. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (lanjutan)

Fasilitas kredit akan diangsur sesuai dengan
jadwal berikut :

- 2019	Rp	44.049 juta
- 2020	Rp	61.687 juta
- 2021	Rp	61.687 juta
- 2022	Rp	61.687 juta

dibayar prorata setiap triwulan.

Selanjutnya berdasarkan surat dari PT Bank
Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/218/R
tanggal 27 September 2018, fasilitas kredit
investasi sebesar Rp 370.393 juta tersebut
dialokasikan sebagai Kredit Modal Kerja dengan
maksimum kredit sebesar Rp 84.000 juta untuk
jangka waktu 6 bulan sampai 25 Maret 2019
dengan suku bunga 11% per tahun (Catatan 8).

Saldo pada tanggal 30 September 2019 dan 31
Desember 2018 masing-masing sebesar Rp
200.483 juta dan Rp 229.110.

Syarat dan kondisi selengkapnya tertuang dalam
perjanjian/ perubahan perjanjian yang
bersangkutan.

13. Long term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (continued)

The credit facility will be install in accordance
with the following schedule :

- 2019	Rp	44,049 million
- 2020	Rp	61,687 million
- 2021	Rp	61,687 million
- 2022	Rp	61,687 million

paid prorated on a quarterly basis.

Furthermore, based on the letter from PT Bank
Negara Indonesia Tbk No. LMC 2 / 2.8 / 218 / R
dated 27 September 2018, the investment credit
facility amounted Rp 370,393 million was
allocated as Working Capital Credit with a
maximum credit Rp 84,000 million for a period
of 6 months until 25 March 2019 with an interest
rate 11% per annum (Catatan 8).

The balance as of 30 September 2019 and 31
December 2018 amounting to Rp 200,483
million and Rp 229,110, respectively.

The complete terms and conditions are set forth
in the related agreement/ the related addendum of
the agreement.

**14. Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan
lainnya**

14. Finance lease and other financing payables

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sewa pembiayaan	22.256	15.482	Finance lease
Pembiayaan lainnya	<u>2.409</u>	<u>12.273</u>	Other financing
Saldo pembiayaan	24.665	27.755	Financing balance
Dikurangi bagian jangka pendek :			Less current portion :
Sewa pembiayaan	10.302	6.882	Finance lease
Pembiayaan lainnya	<u>1.103</u>	<u>3.640</u>	Other financing
Jumlah bagian jangka pendek	<u>11.405</u>	<u>10.522</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang	<u>13.260</u>	<u>17.233</u>	Total noncurrent portion

14. Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa perusahaan pembiayaan (pihak ketiga), untuk pembiayaan beberapa alat berat, kendaraan dan kapal tunda milik Grup untuk jangka waktu antara 3-4 tahun dengan suku bunga antara 13% - 15% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah aset yang menjadi obyek pembiayaan.

Pembiayaan lainnya

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa kendaraan milik Grup untuk jangka waktu 24 - 36 bulan dengan suku bunga 4,99% - 8,47% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

15. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup per 30 Juni 2019 (Tidak dihitung) dan 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen.

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2019
Tingkat diskonto	8%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Usia pensiun normal	60 tahun/ years
Tingkat mortalitas	TMI 3

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2019
Nilai kini liabilitas	16.694
Nilai wajar aset program	-
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	16.694

14. Finance lease and other financing payables (continued)

Finance lease

Represent financing facility from several financing company (third party), to financing certain Group's heavy equipments, vehicles and tug boat for the period between 3 - 4 years, with interest rate between 13% - 15% per annum. The guarantee of this facility is an asset that becomes the object of financing.

Other financing

Represent financing facility from financial institutions, third parties, to financing certain Group's vehicles for the period 24 - 36 months with interest rate 4.99% - 8.47% per annum. The guarantee of this facility is the vehicles that becomes the object of financing.

15. Employee benefits obligation

The Groups' employee benefits obligation as of 30 June 2019 (Uncalculated) and 31 December 2018 was calculated by PT Lastika Dipa, independent actuaries.

Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :

	31 Desember/ December 2018
8%	Discount rate
10%	Salary increment rate
60 tahun/ years	Normal pension age
TMI 3	Mortalita rate

Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	31 Desember/ December 2018
16.694	Present value of obligations
-	Fair value of plan assets
16.694	Total employee benefit obligations

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**Notes to Interim the Consolidated Financial Statements (continued)**

As of 30 September 2019 (Unaudited) and 31 December 2018 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

15. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2019
Liabilitas awal tahun	16.694
Beban tahun berjalan	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-
Manfaat yang dibayarkan	-
Liabilitas akhir tahun	16.694

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2019
Beban jasa kini	-
Beban bunga	-
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	-

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligations</i>	
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
<u>30 September 2019</u>			
Bunga diskonto	1%	-	-
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	-	-
<u>31 Desember 2018</u>			
Bunga diskonto	1%	(1.543)	1.834
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.783	(1.531)

15. Employee benefits obligation (continued)

Mutation of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	31 Desember/ December 2018
Obligations at beginning of the year	13.764
Current year' expenses	6.421
Remeasurement of employee benefits obligation	(3.019)
Benefit paid	(472)
Obligations at end of the year	16.694

Employee benefit expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows :

	31 Desember/ December 2018
Current service cost	5.430
Interest expense	991
Total employee benefits expense	6.421

The sensitivity analysis of changes in the main assumptions of the employee benefits obligation for the years ended 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows :

16. Modal saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui :

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Sari Nusantara Gemilang (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 39.556 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

16. Share capital

Based on Declaration of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders by deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the shareholders decide and agree :

- Changed or converted the Company's debt to PT Sari Nusantara Gemilang (shareholder of the Company) amounting to Rp 39,556 as capital paid to the Company.*
- Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.*
- To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.*
- To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.*
- To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.*

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**Notes to Interim the Consolidated Financial Statements (continued)**

As of 30 September 2019 (Unaudited) and 31 December 2018 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

16. Modal saham (lanjutan)

Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan ("OJK") tanggal 28 Juni 2018 (Catatan 1e). Pada tanggal 6 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, Modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut :

16. Share capital (continued)

The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.

Based on the Register of Shareholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Stock Administration Bureau, the Company issued and paid up capital as of 30 June 2019 are as follows :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%	275.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	1.250.000.000	25%	125.000	PT Karya Permata Insani
Masyarakat	<u>1.000.000.000</u>	<u>20%</u>	<u>100.000</u>	Public
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>500.000</u>	Total

31 Desember 2018**31 December 2018**

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.800.000.094	56%	280.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	1.199.999.906	24%	120.000	PT Karya Permata Insani
Masyarakat	<u>1.000.000.000</u>	<u>20%</u>	<u>100.000</u>	Public
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>500.000</u>	Total

17. Tambahan modal disetor**17. Additional paid in capital**

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Agio saham - bersih	34.410	34.410	Share premium - net
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185	252.185	Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)
Pengampunan pajak	<u>1.400</u>	<u>1.400</u>	Tax amnesty
Jumlah tambahan modal disetor	<u>287.995</u>	<u>287.995</u>	Total additional paid in capital

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

17. Tambahan modal disetor (lanjutan)

17. Additional paid in capital (continued)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Agio saham - bersih</u>			<u>Share premium - net</u>
Agio saham	38.000	38.000	Share premium
Biaya emisi efek penawaran umum perdana	<u>(3.590)</u>	<u>(3.590)</u>	Cost of issuance of new shares
Jumlah agio saham - bersih	<u>34.410</u>	<u>34.410</u>	Total share premium - net

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 138 per saham (nilai penuh) pada saat penawaran umum perdana Perusahaan sebanyak 1.000 juta saham pada tahun 2018.

Biaya emisi efek penawaran umum perdana

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran umum saham perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada *underwriters*, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran umum saham perdana.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Lihat Catatan 2.

Share premium

Share premium arose from the nominal value of Rp 100 per share (full amount) and a bid price of Rp 138 per share (full amount) at initial public offering amounted 1,000 million shares in 2018.

Share issuance cost of initial public offering

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial public offering comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with Initial public offering process.

Difference in value of business combination transaction of entities under common control

See Note 2.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

17. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Pengampunan pajak

Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I.

Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun "Tambahan modal disetor". Pembayaran uang tebusan sebesar Rp 28 juta dicatat dalam laba rugi.

18. Kepentingan nonpengendali

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak.

	30 September/ September 2019	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	451	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	91.630	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	674	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	271	0,43%
Jumlah	93.026	

Bagian kepentingan nonpendendali atas jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan entitas anak

	30 Septemebr/ September 2019	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	12	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	5.158	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	(27)	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	11	0,43%
PT Sea Transhipment Services	-	-
Jumlah	5.154	

17. Additional paid in capital (continued)

Tax amnesty

The Company submitted Tax Amnesty Assets Declaration Letter (SPHPP) which received by Medium Tax Office South Jakarta I on 29 September 2016 with the net assets declared amounting to Rp 1,400 million. Based on the assets declaration, the Company paid the redemption money amounting to Rp 28 million. The Company has received a Statement Letter on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016 from the Head of Regional Office of DGT South Jakarta I.

Assets declared amounting to Rp 1,400 million in form of vehicle and recorded in "Fixed assets" account and credited in "Additional paid in capital" account. Payment of redemption money amounting to Rp 28 million recorded in profit or loss.

18. Noncontrolling interests

Share of noncontrolling interest on its subsidiaries net assets.

	31 Desember/ December 2018		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	439	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	86.973	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	700	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	261	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	88.373		Total

Share of noncontrolling interest on total comprehensive income (loss) for the period of its subsidiaries

	30 September/ September 2018		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	33	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	4.257	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	27	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	9	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
PT Sea Transhipment Services	-	-	PT Sea Transhipment Services
Total	4.326		Total

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

19. Dividen

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Berdasarkan Akta No 07 tanggal 19 Juni 2019 oleh notaris Rahayu Ningsih S.H, Para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 77.500 juta dan telah dibayarkan pada bulan Juli 2019.

20. Saldo Laba

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Berdasarkan Akta No 07 tanggal 19 Juni 2019 oleh notaris Rahayu Ningsih S.H, para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp 2.000 juta dari laba ditahan tahun 2018 sebagai dana cadangan.

21. Pendapatan

	<u>30 September/ September 2019</u>
Transportasi laut	1.735.971
Lain-lain	7.794
Jumlah pendapatan	<u>1.743.765</u>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2019</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Kaltim Prima Coal	1.020.188
PT Arutmin Indonesia	576.124

22. Beban pokok pendapatan

	<u>30 September/ September 2019</u>
Beban pengangkutan	842.943
Bakar dan pelumas	199.492
Penyusutan aset tetap	126.011
Gaji dan tunjangan	52.895
Perbaikan dan pemeliharaan	31.955
Asuransi	15.373
Sertifikat dan dokumen kapal	24.542
Surveyor	5.821
Lain-lain	2.145
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>1.301.177</u>

19. Dividends

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 07 dated 19 June 2019 by notary Rahayu Ningsih S.H, the shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp 77.500 million and has been paid in July 2019.

20. Retained earnings

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 07 dated 19 June 2019 by notary Rahayu Ningsih S.H, the shareholders approved to allocate Rp 2,000 from 2018 retained earnings as reserved fund.

21. Revenues

	<u>30 September/ September 2018</u>	
1.557.319		Sea transportations
8.072		Others
1.565.391		Total revenues

Revenues that exceed 10% of total revenue coming from one customer are as follows :

	<u>30 September/ September 2018</u>	<u>Third parties</u>
1.107.319		PT Kaltim Prima Coal
392.029		PT Arutmin Indonesia

22. Cost of revenues

	<u>30 September/ September 2018</u>	
741.963		Transportation expenses
172.915		Fuel and lubricant
130.129		Depreciation of fixed assets
43.942		Salaries and allowance
34.188		Repair and maintenance
10.167		Insurance
28.115		Certificate and vessel document
7.575		Surveyor
2.793		Others
1.171.787		Total cost of revenues

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

23. Beban usaha

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Gaji dan tunjangan	55.992	57.804	Salaries and allowance
Pemasaran dan promosi	9.547	16.872	Marketing and promotions
Sewa	9.265	10.873	Rent
Perjalanan dinas	6.813	5.788	Official travel
Penyusutan aset tetap	4.595	4.674	Depreciation of fixed assets
Jasa profesional	3.911	3.700	Professional fees
Keperluan kantor	2.898	3.487	Office supplies
Pos dan telepon	2.532	2.548	Post and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	1.556	3.070	Repair and maintenance
Transportasi	794	2.323	Transportation
Asuransi	690	-	Insurance
Lain-lain	3.089	2.863	Others
Jumlah beban usaha	<u>101.682</u>	<u>114.002</u>	Total operating expenses

23. Operating expenses

24. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi
laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada
pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata
tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun
yang bersangkutan dengan asumsi nilai nominal
saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah
Rp 100 (nilai penuh) per saham.

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	205.078	190.132
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>4.500</u>
Laba per saham dasar *)	<u>41</u>	<u>42</u>

*) Nilai penuh

24. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing
income for the year attributable to the owners of
the parent company by the weighted average
number of shares outstanding during the year with
the assumption that the nominal value of shares
since the beginning of the reported period is Rp
100 (full amount) per share.

Income for the year attributable to the owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding (million)
Basic earnings per share *)

*) Full amount

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

24. Laba per saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Peningkatan modal saham pada tahun 2017 dilakukan dengan mengkonversi utang pemegang saham dan saldo laba. Saldo utang pemegang saham dan saldo laba tersebut telah ada sejak awal periode yang dilaporkan, sehingga untuk menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, utang pemegang saham dan saldo laba seolah olah telah dikonversikan menjadi modal saham sejak awal periode yang dilaporkan.

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	205.078	190.132
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>4.500</u>
Laba per saham dilusian *)	<u>41</u>	<u>42</u>

*) Nilai penuh

24. Earnings per share (continued)

Dilution earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares and the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

The increase in share capital in 2017 is performed by converting due to shareholders and retained earnings. The balance of due to shareholders and retained earnings has been in existence since the beginning of the reported period, so as to calculate weighted average number of shares outstanding, due to shareholders and retained earnings as if they had been converted into share capital at the beginning of the reporting period.

Income for the year attributable to the owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding (million)
Diluted earnings per share *)

*) Full amount

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dan transaksi

<u>Entitas/ Entities</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Sea Transshipment Services	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman dan ship to ship/ Loans facility and ship to ship
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Sewa kapal/Time charter
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham/ Shareholder	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman dan sewa kapal/ Loans facility and time charter

25. Balances and transactions with related parties

Nature of relationship and transactions

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**25. Balances and transactions with related parties (continued)****Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)****Nature of relationship and transactions (continued)**

Entitas/ <i>Entities</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham entitas anak/ <i>Shareholder of subsidiary</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Bahari Nusantara	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The Company's pricing policy of transactions with related party are as follows :

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran dan syarat dan ketentuan lainnya.
- Grup menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- *Time charter and charter hire with related party is determined based on prevailing market prices and other terms and conditions.*
- *The Group claimed any costs incurred on behalf of a related party for the expenses paid, and vice versa.*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

- Utang dan piutang dengan pihak berelasi
dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah
yang material adalah sebagai berikut :

Saldo dan transaksi

Piutang usaha

	<u>30 September/ September 2019</u>
PT Sea Transshipment services	7.448
PT Dharmalancar Sejahtera	-
Jumlah	<u>7.448</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>0,2%</u>

Piutang pihak berelasi

	<u>30 September/ September 2019</u>
PT Karya Permata Insani	38.259
PT Renjani Maritim Transportasi	19.645
PT Berkah Daya Mandiri	18.498
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	7.000
PT Berkah Cakrawala Lancar	6.712
PT Berkah Lautan Energi	6.598
Goodman Seacrest Ltd.	5.836
PT Sea Tanshipment Services	2.526
PT Berkah Bahari Nusantara	1.799
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	1.672
Karyawan	2.094
Jumlah	<u>110.639</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>3,7%</u>

Utang usaha

	<u>30 September/ September 2019</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	21.983
PT Berkah Bahari Nusantara	-
Jumlah	<u>21.983</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1,4%</u>

25. Balances and transactions with related parties
(continued)

- Due to and due from with related parties are
conducted without interest and without
collateral'

The balance and transaction with related parties
with the material amount are as follows :

Balance and transactions

Trade receivables

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	7.448	PT Sea Transshipment services
	56	PT Dharmalancar Sejahtera
Total	<u>7.504</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0,5%</u>	Percentage of total assets

Due from related parties

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	40.497	PT Karya Permata Insani
	19.645	PT Renjani Maritim Transportasi
	17.148	PT Berkah Daya Mandiri
	7.000	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
	6.668	PT Berkah Cakrawala Lancar
	6.571	PT Berkah Lautan Energi
	5.962	Goodman Seacrest Ltd.
	2.526	PT Sea Tanshipment Services
	2.135	PT Berkah Bahari Nusantara
	1.321	PT Berkah Cakrawala Sejahtera
	639	Employees
Total	<u>110.112</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>3,9%</u>	Percentage of total assets

Trade payables

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	26.963	PT Dharmalancar Sejahtera
	-	PT Berkah Bahari Nusantara
Total	<u>26.963</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1,78%</u>	Percentage of total liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Utang pihak berelasi

	<u>30 September/ September 2019</u>
Goodman Seacrest Ltd.	71.240
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>11.571</u>
Jumlah	<u><u>82.811</u></u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>5%</u>

Beban sewa kapal

	<u>30 September/ September 2019</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	24.104
PT Renjani Maritim Transportasi	<u>40.360</u>
Jumlah	<u><u>64.464</u></u>
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>5%</u>

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi
dan komisaris adalah sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2019</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>11.264</u>
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>11%</u>

26. Komitmen

Perusahaan

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Anugrah Sukses Mining tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan Bijih Nikel (*Nickel Ore*) dengan menggunakan *Mother Vessel* dari pelabuhan muat di Pulau Gebe ke pelabuhan bongkar di SMI, Morowali atau Virtue, Konawe Utara dengan volume minimum 1.100.000 MT/tahun. Perjanjian berlaku 5 tahun yaitu dari tanggal 29 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2023.

25. Balances and transactions with related parties
(continued)

Balance and transactions (continued)

Due to related parties

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Goodman Seacrest Ltd.	72.783
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>11.571</u>
Total	<u><u>84.354</u></u>
Persentase dari total liabilities	<u>6%</u>

Vessel rental expenses

	<u>30 September/ September 2018</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	11.008
PT Renjani Maritim Transportasi	<u>23.278</u>
Total	<u><u>34.286</u></u>
Persentase dari total cost of revenues	<u>2.9%</u>

Compensation of the board of directors and
commissioners are as follows :

	<u>30 September/ September 2018</u>
Short term employee benefits	<u>12.855</u>
Persentase dari total operating expenses	<u>11,3%</u>

26. Commitments

Company

- a. Based on the agreement between the Company and PT Anugrah Sukses Mining dated 29 August 2018, the Company was appointed to carry out Nickel Ore transportation services using *Mother Vessel* from the port of loading on Gebe Island to the port of discharge at SMI, Morowali or Virtue, Konawe Utara with a volume minimum 1,100,000 MT / year. The agreement is valid for 5 years, from 29 August 2018 to 29 August 2023.

26. Komitmen (lanjutan)

- b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petro Storindo Energi tanggal 25 April 2019, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. Perjanjian berlaku sampai dua tahun sampai 10 Mei 2021 dengan akumulasi nilai kontrak tidak melebihi Rp 2.798 juta.
- c. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indo Straits Tbk tanggal 29 November 2016 dan perubahannya, PT Indo Straits Tbk atas dukungan Perusahaan mendapatkan proyek pengerukan di Muara Satui, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia. Atas dukungan Perusahaan tersebut, PT Indo Straits Tbk bersedia untuk memberikan *marketing fee* kepada Perusahaan sebesar 5% dari nilai sewa peralatan keruk kecuali ada pemotongan biaya dari PT Arutmin Indonesia karena alasan apapun.
- d. Berdasarkan Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petromine Energy Trading tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa transportasi BBM solar dengan tarif pengangkutan tergantung titik muat dan titik penyerahan. Berdasarkan Addendum I Perjanjian tanggal 3 Oktober 2011, pelaksanaan jasa oleh Perusahaan adalah sampai 30 Juni 2018 dan dapat diperpanjang 1 tahun berikutnya dan/atau sesuai dengan kesepakatan bersama.
- e. Berdasarkan *Letter of Contract Award* tanggal 19 April 2014, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa pengangkutan batubara, *Provision of Transshipment Services* di Tanjung Bara dan Bengalon dengan estimasi kontrak masing-masing sebesar US\$ 74.898.200 dan US\$ 47.037.160.

26. Commitments (continued)

- b. Based on the agreement between the Company and PT Petro Storindo Energi dated 25 April 2019, the Company appointed to perform the services of *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. The agreement is valid for two years until 10 May 2021 with the accumulated contract value not exceeding Rp 2,798 million.
- c. Based on the agreement between the Company and PT Indo Straits Tbk dated 29 November 2016 and its amendment, PT Indo Straits Tbk with support from the Company has obtained a dredging work project at Muara Satui, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia. For support provided by the Company, PT Indo Straits Tbk commit to pay marketing to the Company amounting 5% from the rent value for time charter of dredging equipments unless there is a cost deduction from PT Arutmin Indonesia for any reason.
- d. Based on the Agreement between the Company and PT Petromine Energy Trading dated 26 May 2010, the Company was appointed to carry out the transport services of diesel fuel with the transport rates depend on unloading point and the point of delivery. Based on Addendum I of the Agreement dated 3 October 2011, the implementation of the services by the Company is until 30 June 2018 and may be renewed by another year and/or in accordance with the collective agreement
- e. Based on the Letter of Contract Award on 19 April 2014, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to carry out coal transportation services, *Provision of Transshipment Services* in Tanjung Bara and Bengalon with each contract estimated at US\$ 74,898,200 and US\$ 47,037,160, respectively.

26. Komitmen (lanjutan)

- f. Berdasarkan Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 20 Desember 2018 dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan *Assist Tug* dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia. Harga kontrak sebesar Rp 600 juta per bulan per tug boat untuk periode sampai dengan 31 Januari 2020 dan dapat diperpanjang 1 tahun berikutnya sesuai dengan kesepakatan bersama.
- g. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 1 Februari 2008 dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan batubara. Berdasarkan kontrak revisi No. 2 tanggal 1 Agustus 2017 No. NPL/16/C07R, jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2019.
- h. Perseroan telah menandatangani kontrak baru "Supply of Tug & Barges Fleet for The Sea Transportation of Crude Palm Oil (CPO) & Palm Kernel (PK) in Indonesia" pada tanggal 17 Juli 2019, yang diperoleh dari suatu perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta, yang bergerak di bidang produksi minyak sawit mentah untuk periode kontrak 2 (dua) tahun yang ditambah dengan 1 (satu) tahun dengan periode kontrak yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2019, dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp. 76.000 Juta (untuk periode 3 tahun).
- i. Berdasarkan akta Perjanjian Penanggungan (*Company Guarantee*) No. 72 tanggal 26 Maret 2010, Perusahaan memberikan Jaminan Perusahaan kepada PT Energy Transporter Indonesia (pihak berelasi) atas pinjaman bank yang diterimanya dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

26. Commitments (continued)

- f. Based on the Agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 20 December 2018 and its amendment, The Company is appointed to provide rental service of *Assist Tug* and its operations to support the business of PT Arutmin Indonesia. The contract price is Rp 600 million per month per tug boat for the period up to 31 January 2020 and can be renewed by another year in accordance with the collective agreement.
- g. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 1 February 2008 and its amendment, the Company is appointed to perform coal transportation services. Under the revised contract No. 2 dated 1 August 2017 No. NPL/16/C07R, the contract period up to 31 December 2019.
- h. The Company signed a new contract on "Supply of Tug & Barges Fleet for The Sea Transportation of Crude Palm Oil (CPO) & Palm Kernel (PK) in Indonesia" on July 17, 2019, awarded by The Company engaged in crude palm oil production having its head office in Jakarta, for contract period 2 (two) years with additional of 1 (one) year with the starting of the contract on August 1, 2019, with estimated contract value Rp 76,000 Million (for a period of 3 years).
- i. Based on deed of Company Guarantee No. 72 dated 26 March 2010, the Company granted Corporate Guarantee to PT Energy Transporter Indonesia (related party) on its bank loans received from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

26. Komitmen (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak

- a. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 28 Maret 2008, ETI telah ditunjuk oleh Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk ("Konsorsium") untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan antara Konsorsium dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero). Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan Konsorsium untuk setiap PLTU, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh Konsorsium kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 1 Oktober 2016, ETI telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan PT Arutmin Indonesia untuk PLTU tertentu di wilayah Sumatera dan Jawa Tengah, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

26. Commitments (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

- a. Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 28 March 2008, ETI appointed by a consortium of PT Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa Tbk ("Consortium") for transporting LRC Coal traded between Consortium with PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero). This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between the ETI and the Consortium for each PLTU, as the execution of each sale and purchase agreement of LRC Coal. The agreements entered into force for a period of twenty (20) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by the Consortium to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

- b. Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 1 October 2016, ETI appointed by PT Arutmin Indonesia for transporting LRC Coal traded to PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).

This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between ETI and PT Arutmin Indonesia for certain PLTU in Sumatera and Central Java areas, as the execution of each purchase agreement LRC Coal. The agreements entered into force for a period of five (5) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

26. Komitmen (lanjutan)

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh PT Arutmin Indonesia kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

- c. Berdasarkan kontrak No. KPC-99-0058 tanggal 4 April 2017, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk ETI untuk melakukan jasa pemuatan batubara dari tongkang dan mother vessel, yang dijual oleh PT Kaltim Prima Coal kepada PT PLN (Persero) untuk jangka waktu dua puluh satu (21) bulan yang dimulai 1 Juni 2017 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama.
- d. Berdasarkan perjanjian antara ETI dengan PT Alberta Sukses Makmur tanggal 1 Oktober 2016, PT Alberta Sukses Makmur ditunjuk sebagai penasehat untuk transportasi dan memastikan batubara sampai ke tujuan dalam kondisi baik.
- e. Berdasarkan perjanjian antara ETI dengan PT Alberta Sukses Makmur tanggal 3 Januari 2017 No. 005/LGC-CTR/ETI-ASM/17 dan perubahannya tanggal 1 Januari 2017, PT Alberta Sukses Makmur ditunjuk sebagai penasehat untuk transportasi dan memastikan batubara sampai ke tujuan dalam kondisi baik.

27. Instrumen keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena :

- Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

26. Commitments (continued)

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by PT Arutmin Indonesia to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

- c. Based on contract No. KPC-99-0058 dated 4 April 2017, PT Kaltim Prima Coal has appointed ETI to provide services to load coal from barges and mother vessel, sold by PT Kaltim Prima Coal to PT PLN (Persero) for the period of twenty one (21) months commencing on 1 June 2017 and in accordance with the collective agreement.
- d. Based on agreement between ETI and PT Alberta Sukses Makmur dated 1 Oktober 2016, PT Alberta Sukses Makmur is appointed as an advisor for transportation and clearance of coal to destination.
- e. Based on agreement between ETI and PT Alberta Sukses Makmur dated 3 January 2017 No. 005/LGC-CTR/ETI-ASM/17 and amendment dated 1 January 2017, PT Alberta Sukses Makmur is appointed as an advisor for transportation and clearance of coal to destination.

27. Financial instruments

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost because :

- Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

27. Instrumen keuangan (lanjutan)

- Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara handal.
- Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan per 31 Desember :

	30 September/ September 2019		31 Desember/ December 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	87.483	87.483	133.857	133.857
Piutang usaha	666.167	666.167	604.104	604.104
Piutang lain-lain	830	830	4.082	4.082
Piutang pihak berelasi	110.639	110.639	110.112	110.112
Jumlah aset keuangan	865.119	865.119	852.155	852.155
Liabilitas keuangan				
<u>Liabilitas keuangan</u>				
<u>diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Pinjaman bank jangka pendek	282.173	282.173	214.999	214.999
Utang usaha	200.525	200.525	228.818	228.818
Beban akrual	133.791	133.791	102.811	102.811
Utang pihak berelasi	82.811	82.811	84.354	84.354
Pinjaman bank jangka panjang	835.522	835.522	822.631	822.631
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	24.665	24.665	27.755	27.755
Jumlah liabilitas keuangan	1.277.314	1.277.314	1.481.368	1.481.368

27. Financial instruments (continued)

- The fair value of due to and due from related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received because their fair values cannot be reliably measured.
- The carrying amounts of short and long term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed periodically.

The following table presents the carrying value and fair value of financial instruments as of 31 December :

	30 September/ September 2019		31 Desember/ December 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets				
<u>Loans and receivables</u>				
Cash and cash equivalents	87.483	87.483	133.857	133.857
Trade receivables	666.167	666.167	604.104	604.104
Other receivables	830	830	4.082	4.082
Due from related parties	110.639	110.639	110.112	110.112
Total financial assets	865.119	865.119	852.155	852.155
Financial liabilities				
<u>Financial liabilities</u>				
<u>measured at amortized cost</u>				
Short term bank loans	282.173	282.173	214.999	214.999
Cash and cash equivalents	200.525	200.525	228.818	228.818
Accrued expenses	133.791	133.791	102.811	102.811
Due to related parties	82.811	82.811	84.354	84.354
Long term bank loans	835.522	835.522	822.631	822.631
Finance lease and other financing payables	24.665	24.665	27.755	27.755
Total financial liabilities	1.277.314	1.277.314	1.481.368	1.481.368

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal

Manajemen risiko keuangan

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

28. Financial risk management and Capital management

Financial risk management

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. (Catatan 26)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

28. Financial risk management and Capital management (continued)

a. Credit risk

Credit risk arise from the possibility customers' failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on the evaluation, the management will determine the estimated uncollectible amount of the receivables and determine the allowance for impairment losses on the trade receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. (Note 26)

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

30 September/ September 2019						
	Jumlah/ Total	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired
			≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	87.483	87.483	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	666.167	487.163	159.210	19.794	-	- Trade receivables
Piutang lain-lain	830	830	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	110.639	-	-	-	110.639	- Due from related parties
Jumlah	865.119	575.476	159.210	19.794	110.639	Total

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember/ December 2018						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	133.857	133.857	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	604.104	392.491	187.675	23.938	-	- Trade receivables
Piutang lain-lain	4.082	-	4.082	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	110.112	-	-	-	110.112	- Due from related parties
Jumlah	852.155	526.348	191.757	23.938	110.112	Total

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 27.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 210 juta dan Rp 7.282 juta, terutama sebagai keuntungan/kerugian transaksi kas dan setara kas, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak ketiga.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

28. Financial risk management and Capital management (continued)

a. Credit risk (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Currency risk is the risk that the value of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 27.

On 30 September 2019 and 31 December 2018, if the Rupiah weakened/ strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 would be lower/higher by Rp 210 million and Rp 7,282 million, mainly as gains/losses transactions of cash and cash equivalents, short term bank loans and loans from third party.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk are short term bank loans, amount due to related and long term bank loans.

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dengan semua variable lainnya tetap konstan. Pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ Increase/ decrease in interest rate	Efek pada pendapatan sebelum pajak/ Effect on income before taxes	
	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
+ 0,5%	(6.145)	(5.715)
- 0,5%	6.145	5.715

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

28. Financial risk management and Capital management (continued)

c. Interest rate risk (continued)

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 30 Juni 2019 and 31 December 2018, with all other variables remain constant. The Company's income before taxes is affected impact on floating interest rates as follows :

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

30 September/ 30 September 2019

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Due within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Due in the 2 nd year	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ Due over 2 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank jangka pendek	282.173	-	-	282.173	282.173
Utang usaha	200.525	-	-	200.525	200.525
Beban akrual	133.791	-	-	133.791	133.791
Utang pihak berelasi	-	-	82.811	82.811	82.811
Pinjaman bank jangka panjang	230.336	265.669	339.517	835.522	935.522
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	11.405	7.332	5.928	24.665	24.65
Jumlah	858.230	273.001	428.256	1.277.314	1.277.314

Financial liabilities
Short term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Due to related parties
Long term bank loans
Finance lease and other financing payables
Total

31 Desember/ 31 December 2018

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Due within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Due in the 2 nd year	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ Due over 2 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank jangka pendek	214.999	-	-	214.999	214.999
Utang usaha	228.818	-	-	228.818	228.818
Beban akrual	102.811	-	-	102.811	102.811
Utang pihak berelasi	-	-	84.354	84.354	84.354
Pinjaman bank jangka panjang	202.295	280.660	339.676	822.631	822.631
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	10.522	8.829	8.404	27.755	27.755
Jumlah	759.445	289.489	432.434	1.481.368	1.481.368

Financial liabilities
Short term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Due to related parties
Long term bank loans
Finance lease and other financing payables
Total

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Grup. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Group's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Grup per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pinjaman bunga	871.758	1.076.956	Loans bearing interest
Jumlah ekuitas	<u>1.375.098</u>	<u>1.242.867</u>	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>63%</u>	<u>87%</u>	Debt to equity ratio

28. Financial risk management and Capital management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group are attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt to equity ratios as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follow :

29. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

30 September 2019

	<u>US\$</u>	<u>SGD</u>	<u>EUR</u>	<u>CNY</u>	<u>MYR</u>	<u>HKD</u>	<u>Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)</u>	
Aset moneter								Monetary ass
Kas dan setara kas	397.178	17.618	379	2.197	5.815	2.710	5.845	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.572.915	-	-	-	-	-	64.816	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	<u>411.735</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.836</u>	Due from related parties
Jumlah aset moneter	<u>5.831.828</u>	<u>17.618</u>	<u>379</u>	<u>2.197</u>	<u>5.815</u>	<u>2.710</u>	<u>76.497</u>	Total monetary assets

29. Monetary assets (liabilities) in foreign currencies

30 September 2019

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**Notes to Interim the Consolidated Financial Statements**
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

29. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing (lanjutan)**29. Monetary assets (liabilities) in foreign currencies (continued)**

	<u>US\$</u>	<u>SGD</u>	<u>EUR</u>	<u>CNY</u>	<u>MYR</u>	<u>HKD</u>	<u>Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)</u>	
Liabilitas moneter								Monetary liabilities
Utang usaha	(74.446)	-	-	-	-	-	(1.055)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.069)	-	-	-	-	-	(71.240)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(5.100.515)	-	-	-	-	-	(72.295)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	<u>5.100.515</u>	<u>17.618</u>	<u>379</u>	<u>2.197</u>	<u>5.815</u>	<u>2.710</u>	<u>4.203</u>	Total monetary assets (liabilities) - net

31 Desember 2018**31 December 2018**

	<u>US\$</u>	<u>SGD</u>	<u>EUR</u>	<u>CNY</u>	<u>MYR</u>	<u>HKD</u>	<u>Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)</u>	
Aset moneter								Monetary assets
Kas dan setara kas	3.291.476	20.782	355	8.610	1.774	2.650	47.919	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6.717.982	-	-	-	-	-	97.283	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	5.962	Due from related parties
Jumlah aset moneter	<u>10.421.193</u>	<u>20.782</u>	<u>355</u>	<u>8.610</u>	<u>1.774</u>	<u>2.650</u>	<u>151.164</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter								Monetary liabilities
Utang usaha	(373.307)	-	(6.838)	-	-	-	(5.519)	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	<u>(373.307)</u>	<u>-</u>	<u>(6.838)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5.519)</u>	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	<u>10.047.886</u>	<u>20.782</u>	<u>(6.483)</u>	<u>8.610</u>	<u>1.774</u>	<u>2.650</u>	<u>145.645</u>	Total monetary assets (liabilities) - net

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

30. Informasi tambahan arus kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

	30 September/ September 2019
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	8.698

30. Supplementary cash flows information

Noncash activities :

	30 September/ September 2018
Addition of fixed assets through financing lease	14.360

31. Segmen operasi

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan
berdasarkan informasi yang digunakan oleh
manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen
usaha.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan
usahanya menjadi kegiatan usaha transportasi laut
dan kegiatan usaha lainnya.

Informasi tentang laba rugi, aset dan liabilitas
segmen adalah sebagai berikut :

31. Operating segments

The following operating segments are reported
based on information used by management to
evaluate the performance of business segments.

The Group primarily classifies its business
activities into sea transportation business
activities and other business activities.

Information about segment profit or loss, assets
and liabilities are as follows :

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ total	
<u>Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019</u>				<u>For the nine months period ended 30 September 2019</u>
Pendapatan	1.735.971	7.794	1.743.765	Revenue
Penghasilan bunga	211	1	212	Interest income
Beban bunga	93.340	-	93.340	Interest expenses
Penambahan aset tetap	242.959	-	242.959	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	130.022	584	130.606	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	209.749	942	210.691	Segments income
<u>Per 30 September 2019</u>				<u>As of 30 September 2019</u>
Aset segmen	2.948.068	13.235	2.961.303	Segments assets
Liabilitas segmen	1.579.116	7.089	1.586.205	Segments liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2019 (Unaudited) and
31 December 2018 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2019 and 2018 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

31. Segmen operasi (lanjutan)

31. Operating segments (continued)

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ total	
<u>Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018</u>				<u>For the nine months period ended 30 September 2018</u>
Pendapatan	1.557.319	8.072	1.565.391	Revenue
Penghasilan bunga	216	1	217	Interest income
Beban bunga	64.336	-	64.336	Interest expenses
Penambahan aset tetap	189.505	-	189.505	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	134.108	695	134.803	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	196.566	1.019	197.585	Segments income
<u>Per 31 Desember 2018</u>				<u>As of 31 December 2018</u>
Aset segmen	2.742.709	13.022	2.755.731	Segments assets
Liabilitas segmen	1.505.715	7.149	1.512.864	Segments liabilities

32. Peristiwa penting setelah periode pelaporan

32. Events after the reporting period

- a. Perseroan telah memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 31.926 juta yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit Tongkang di bulan Oktober 2019.
- a. The Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 31,926 million to purchase 1 (one) unit Barge on October 2019.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 22 Oktober 2019, Perseroan telah menunjuk Sukianty Yenliwana Wongso sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan (merangkap anggota) menggantikan Pardomuan Sianipar.
- b. Based on the Directors' Decision Letter dated 22 October 2019, has appointed Sukianty Yenliwana Wongso as the Company's Head of Internal Audit Unit (also member) replaced Pardomuan Sianipar
- c. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019.
- c. Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of for the nine months period ended 30 September 2019.